

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN
PADA KURIKULUM 2013 DI KELAS V MIM BEJI
KEC.KEDUNGBANTENG KAB.BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh:

**ALFAN SIYANTORO
1323305004**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFAN SIYANTORO

NIM : 1323305004

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “ Implementasi Media Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas V MIM Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 Mei 2020

Yang menyatakan



Alfan Siyantoro

NIM. 1323305004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



TUV Rheinland

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :


**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013
 DI KELAS V MIM BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG
 KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Alfan Siyantoro, NIM : 1323305004, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 09 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


 Abu Dharin, M.Pd.
 NIP.: 19741202 201101 1 001


 Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.
 NIP. :-

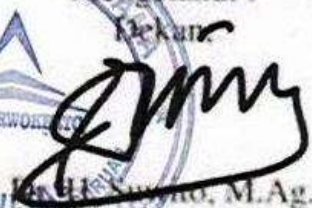
Penguji Utama,


 Dr. Mutijah, S.Pd, M.Si.
 NIP.: 19720504 200604 2 024

Mengetahui :

Dekan,




 M. H. Sunarto, M.Ag.
 NIP.: 19740424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Sdr. Alfian Siyantoro

Lamp :

Purwokerto, 10 Mei 2020

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Alfian Siyantoro, NIM: 1323305004 yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013
DI KELAS V MIM BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS.**

Dengan ini kami mohon kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto agar skripsi tersebut dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PUR

Pembimbing



Abu Dharin, M.Pd.,

NIP. 19741202 201101 1 001

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 DI KELAS V MIM BEJI KEC.KEDUNGBANTENG KAB.BANYUMAS

ALFAN SIYANTORO
1323305004

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran untuk memudahkan penyampaian atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran yang menggunakan media akan menjadikan siswa lebih memahami dan mengerti materi yang disampaikan guru. Maka dari itu guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan media sehingga media tersebut tepat dan sesuai dengan materi serta diharapkan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Penulis mengambil judul tentang Implementasi Media Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Beji. Judul ini penulis susun karena sekolah ini telah menggunakan media dalam pembelajaran kelas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media pada mata pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas V.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Guru kelas V MI Muhammadiyah Beji. Adapun objek penelitian ini adalah penggunaan media pada mata pelajaran di kelas V di MI Muhammadiyah Beji dengan standar kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang digunakan di MI Muhammadiyah Beji di kelas V bervariasi, ada media jenis visual, audio, dan audiovisual. Langkah-langkah dalam menerapkan media dalam pembelajaran meliputi: tahap persiapan dengan membuat RPP, menyiapkan media, dan menyimpan agar siap pakai. Langkah kedua adalah pelaksanaan atau penyajian media dalam pembelajaran dengan cara menyajikan media, menjelaskan tujuan pembelajaran yang disajikan dengan media, menjelaskan media, menjelaskan tugas siswa dalam mengamati atau menerima media pembelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari isi media, bersama-sama siswa mengulas materi yang tersampaikan dalam media pembelajaran, dan mengklarifikasi atau meluruskan dan menambah pesan yang diterima siswa dari media. Tahap yang terakhir adalah melakukan evaluasi media dan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi hasil belajar dan juga mengevaluasi penyajian media apakah sudah sesuai dengan rencana atau persiapan yang telah dibuat atau belum untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi media dalam pembelajaran.

Kata Kunci : *Implementasi, Media Pembelajaran, Kurikulum 2013.*

MOTTO

يُحِبُّ اللَّهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ تَحْسِينًا. رواه الطبري

“Allah mencintai pekerjaan yang diselesaikan dengan baik”

(HR. Thabrani)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kepada-Mu Ya Allah atas berkah, hidayah dan rahmat-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan buah karya ini untuk:

Kedua orang tua penulis Bapak H.M Sachroni dan Ibu Hj. Nur Chasanah yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan bimbingan, nasihat dan do'a di setiap waktu. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan yang Bapak dan Ibu lakukan demi memberikan yang terbaik dalam hidupku.

Adik-adikku Nilam Sari Dewi, Aditha Zulfa Sya'bani, Nia Alisa Rahma Sari yang tidak pernah lelah memberikan semangat, dukungan dan do'a yang terbaik kepada penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah dilakukan.

Dan untuk Almamater tercinta, IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Illahi Rabbi, dan rasa terima kasih yang pertama penulis sampaikan kepada Allah SWT atas kasih sayang, kemurahan, dan segala karunia-Nya yang tiada mampu tertulis disetiap dinding kehidupan, sekalipun dengan tujuh kali lipat tinta air samudra, berikut hidayah dan inayah-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI KELAS V DI MIM BEJI KEC. KEDUNGBANTENG KAB.BANYUMAS untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, Keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dan semoga syafa'at yang selalu dinanti-nanti selalu tercurahkan bagi kita semua, Amin Ya Rabbal'alamin.

Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Suparjo, S.Ag., MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. H. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. H. Siswadi, M.Pd, Ketua jurusan PGMI

6. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd, Pembimbing Akademik PGMI A Angkatan 2013.
7. Abu Dharin, M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal dalam menuntut ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
9. Bapak H.M. Sachroni dan Ibu Hj. Nur Chasanah tercinta dan tersayang yang selalu mensupport, motivasi, kasih sayang, baik do'a dan biaya semoga kelak anakmu menjadi orang yang bermanfaat.
10. Ketiga saudaraku Nilam, Adit, Nia yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta do'a terbaik untuk penulis.
11. Qashdina Idzi Fathin seseorang yang sangat spesial yang selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Kawan-kawan seperjuangan PGMI A angkata 2013 terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman-pengalaman selama masa perkuliahan.
13. Kawan-kawan PPL, Halimah, Danief, Ramadian terimakasih atas semangat dan motivasinya dalam penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Hanya Ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan. Semoga Allah senantiasa memberikan pertolongan, keberkahan, dan ampunan-Nya kepada semuanya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan serta perlindungan-Nya.

Penulis menyadari skripsi yang telah ditulis Penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga karya sederhana ini

membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin yaa Rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 10 Mei 2020

Penulis



Alfian Siyantoro

NIM. 1323305004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	15
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	18
4. Kedudukan Media Dalam Pembelajaran	23
5. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	25
6. Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran	28
B. Konsep Dasar Kurikulum	30
1. Pengertian Kurikulum	30
2. Fungsi Kurikulum	31
3. Komponen-komponen Kurikulum	32
4. Faktor-faktor Penyebab Perubahan Kurikulum	33
C. Kurikulum 2013	34
1. Konsep Dasar Kurikulum 2013	34
2. Tujuan Kurikulum 2013	35
3. Karakteristik Kurikulum 2013	36
4. Landasan dan Pengembangan Kurikulum 2013	37
5. Keunggulan Kurikulum 2013	38
6. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum 2013	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Beji.....	45
1. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Beji	45
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Beji	45
3. Profil MI Muhammadiyah Beji	46
4. Visi-Misi-Tujuan MI Muhammadiyah Beji	46
5. Keadaan Guru MI Muhammadiyah Beji	48
6. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Beji	50
7. Kegiatan Ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Beji	51
8. Kegiatan Pembiasaan MI Muhammadiyah Beji	52
9. Pendanaan MI Muhammadiyah Beji	52
10. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Beji	53
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	54
1. Perencanaan Pembelajaran di MI Muhammadiyah	55
2. Macam-macam Media dalam Proses Pembelajaran.....	55
3. Penerapan Media dalam Pembelajaran	57
a. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran	58
b. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran	60
c. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran.....	62
d. Evaluasi dan Tindak Lanjut	63
C. Analisis Data	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
--------------------	----

B. Saran-saran	70
C. Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Azhar Arsyad yang dikutip dari Hamalik mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.¹

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan seperti (1) memperjelas penyajian materi pelajaran agar tidak terlalu bersifat

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 4.

verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (3) mengatasi sikap pasif pada siswa, serta (4) membantu guru mengembangkan bahan pembelajaran dan menambah kesenangan dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Seiring dengan berjalannya waktu, media pembelajaran juga mengalami perkembangan, karena untuk menutup kelemahan-kelemahan pada media pembelajaran yang telah ada.

Pada awalnya guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pelajaran. Dalam perkembangan selanjutnya, sumber belajar itu kemudian bertambah dengan adanya buku. Perkembangan media pendidikan pada mulanya hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap, dan retensi belajar siswa. Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, gambar, televisi, komputer, dan lain-lain.² Akan tetapi, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakai, guru kurang memperhatikan aspek desain pengembangan pembelajaran produksi dan evaluasinya.

Semakin sadarnya guru akan pentingnya media yang dapat membantu proses pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan bahkan pertumbuhan ini bersifat gradual. Semakin meluasnya kemajuan di bidang teknologi serta diketemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas.

Ketersediaan media masih sangat kurang sehingga para pengajar menggunakan media secara minimal. Media yang sering digunakan adalah media cetak dan didukung dengan alat bantu sederhana yang masih tetap digunakan seperti papan tulis/*white board* dan kapur/spidol. Namun, media

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 4.

audio dan visual dan media elektronik (komputer, internet) masih belum secara intensif dimanfaatkan. Masalah kedua, pemanfaatan media. Media cetak merupakan media yang paling sering digunakan oleh pengajar, karena mudah untuk dikembangkan maupun dicari dari berbagai sumber. Namun, kebanyakan media cetak sangat tergantung pada simbol-simbol verbal (kata-kata) yang bersifat sangat abstrak. Hal inilah yang dapat menyulitkan dalam memahami informasi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, dalam pemanfaatan media ini diperlukan kreativitas dan juga pertimbangan instruksional yang matang dari pengajar. Kenyataan yang sering terlihat adalah, banyak pengajar menggunakan media pembelajaran seadanya tanpa pertimbangan materi pelajaran.

Media pembelajaran merupakan unsur yang amat penting pada suatu proses belajar mengajar. Pemilihan jenis media pembelajaran yang sesuai akan menambah minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memotivasi, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru atau pengajar.

Pemilihan media yang tepat dipertimbangkan dari berbagai landasan agar media yang dipilih benar-benar sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan berfikir, psikologis dan kondisi sosial siswa. Penggunaan media yang tidak sesuai dengan kondisi siswa akan menyebabkan tidak bisa berfungsinya media secara optimal. Kesesuaian media dengan kondisi sosial siswa dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi media pembelajaran.

Dalam konteks ini, pendidikan dituntut mampu mengantisipasi tuntutan hidup. Sehingga menyiapkan siswa untuk dapat hidup wajar sesuai dengan sosial budaya masyarakat. Karena alasan inilah media pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan sosial yang terjadi disekitar siswa, sebab jika media yang digunakan tidak sesuai latar belakang sosial maka minat belajar siswa tidak dapat berjalan secara optimal.

Pendidikan adalah upaya terorganisasi, terencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi

manusia yang dewasa dan berbudaya. UU No 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³. Pendidikan merupakan sarana penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Salah satu instrumen peningkatan kualitas suatu bangsa melalui dunia pendidikan adalah kurikulum.

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum dipersiapkan untuk siswa dalam rangka memberi pengalaman baru yang dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan mereka sebagai bekal kehidupannya. Seiring berjalanya waktu, kurikulum juga mengalami perubahan dan perkembangan.⁴

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, baik kurikulum 2004 atau KBK maupun kurikulum 2006 atau KTSP. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Dalam pembelajarannya, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dan tematik integratif.⁵

Dalam observasi pendahuluan kepada Bapak Kepala Sekolah Warsun, S.Pd.I, penulis menemukan informasi bahwa penerapan atau implementasi media pembelajaran di MIM Beji cukup memadai dengan mengacu pada kurikulum 2013 khususnya pada kelas V. Media pembelajaran yang digunakan

³Kurniasih Imas dan Sani Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. (Surabaya: Katapena, 2014), hlm 33.

⁴Suyadi dan Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013: Program Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences*. (Bandung: Rosda, 2014), hlm 3.

⁵Fadlillah. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/ MTs, & SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 16.

seperti pemanfaatan media elektronik, media cetak, dan media benda konkret dimanfaatkan oleh sebagian guru di MIM Beji yang sesuai dengan kurikulum 2013. Media tersebut sering digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada saat penulis di lokasi penelitian, kelas yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan bantuan media pembelajaran adalah kelas V. Guru sedang memberikan contoh-contoh materi dengan menggunakan media elektronik seperti LCD Proyektor, tentunya akan menambah semangat belajar siswa dan mendapatkan pengalaman baru dengan proses belajar yang tidak membosankan. Guru yang mengajar juga akan lebih mudah dalam memberikan contoh materi yang akan disampaikan kepada siswa dan berharap dapat dengan mudah diterima oleh para siswa nantinya.⁶

Menurut beliau dengan adanya media pembelajaran ini siswa jauh lebih aktif pada proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari diterapkannya media pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Dalam hal lain yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian ialah setiap pagi sebelum melakukan pembelajaran ada baca tulis alqur'an yaitu menghafal juz amma.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan atau implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013. Dari sini penulis mengadakan penelitian dengan mengambil penelitian berjudul "*Implementasi Media Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 di Kelas V di MIM Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*".

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

E. Mulyasa menjelaskan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁷

2. Media Pembelajaran

⁶Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Warsun, S.Pd.I, Pada Tanggal 2 September 2019 pada Pukul 08.45 WIB.

⁷E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.93.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Media berarti suatu perantara dalam bentuk sarana atau prasarana yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara peserta didik, guru, dan bahan ajar.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan merangsang pikiran, perasaan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam menapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.⁸

3. Kurikulum 2013

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang artinya tempat berpacu, Dalam bahasa Latin “*curriculum*” semula berarti *a running course, or race course, especially a chariot race course* dan terdapat pula dalam bahasa Prancis “*courier*” artinya “*to run*”, berlari. Kemudian istilah itu digunakan untuk sejumlah “*courses*” atau mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah.⁹ Dalam bahasa arab, kata kurikulum biasa diungkapkan dengan kata *al-Manhaj* yang berarti jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum pendidikan *al-Manhaj ad-Dirosyi* dalam kamus tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.

Kurikulum bersifat dinamis, di Indonesia kurikulum sudah beberapa kali mengalami perkembangan. Perkembangan dan perubahan kurikulum dimaksudkan sebagai langkah penyempurnaan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Perubahan terakhir terjadi adalah ketika menteri pendidikan nasional, Muhammad Nuh menetapkan gagasan diberlakukannya kurikulum 2013. Sejalan dengan gagasan tersebut

⁸Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm. 60.

⁹Nasution S., *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), hlm 9.

Muhammad Nuh mengemukakan tentang penting dan pentingnya perubahan dan pengembangan kurikulum kita sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.¹⁰ Kurikulum tersebut merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang dikemas dengan tujuan merespons berbagai tantangan internal dan eksternal. Gagasan penyempurnaan kurikulum melalui kurikulum 2013 menekankan pada penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalahnya ialah “Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran pada Kurikulum 2013 pada Kelas V di MIM Beji Kec.Kedungbanteng Kab.Banyumas?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 di Kelas V di MIM Beji Kec.Kedungbanteng Kab.Banyumas meliputi komponen-komponen yang berkaitan, yaitu tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, metode, media dan evaluasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya dan sebagai bahan kajian untuk pengembangan Ilmu Keguruan.

¹⁰H.E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, Cetakan ke 8, 2016), hlm 60.

¹¹Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Radjawali Pers, 2018), hlm 401.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Peneliti mampu memahami konsep serta prosedur yang benardalam melakukan penelitian, khususnya penelitian denganmenggunakan metode kualitatif deskriptif.
- 2) Peneliti mampu menggunakan teori dan teknik yang telahdidapat selama masa perkuliahan, khususnya teori tentang Ilmu Keguruan.

b. Bagi Umum

Hasil penelitian dapat dijadikan kajian bagi peneliti lain dalam pengembangan riset yang melakukan penelitian sejenis dimasa mendatang, terkait dengan penggunaan media pembelajaran.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keteranganyang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan denganpenelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Untukitu, dikemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah peneliti sebagaiberikut:

Sudjana & Rifai (2002) dalam bukunya "*Media Pengajaran*" mengemukakan yakni upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi tugas dan tanggungjawab guru, namun pengupayaan peningkatan kualitas pendidikan bukan hal yang mudah yakni dengan penerapan dan penggunaan berbagai media dalam pembelajaran secara efektif, kreatif dan inovatif guna membantu memahami siswa dalam menerima pembelajaran.

Surachman (1984) dalam bukunya "*Media Besar Media Kecil*" mengemukakan bahwa berkitan dengan media pembelajaran adalah merupakan seni dalam mengajar yakni bagaimana menggabungkan antar berbagai media yang ada untuk mengajar di kelas. Guru disini harus sebagai creator untuk bisa menerapkan media dalam pembelajaran di kelas dan tentunya dibutuhkan krearifitas yang inovatif yang tinggi agar dapat diterima siswa dengan mudah di kelas. Terdapat persmaan dan perbedaan antara

penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan karya Surachman yaitu persamaan terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengimplementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 sedangkan karya Surachman membahas mengenai media besar dan kecil saja.

Penelitian Ahmad Fauzan, dalam penelitiannya yang memfokuskan pada penggunaan media dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian tersebut adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab diantaranya: media papan tulis, buku, gambar, tape recorder, dan kartu kata/kartu kalimat.¹² Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan yaitu persamaan terletak pada penggunaan media dalam pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan Ahmad Fauzan fokus penggunaan media pembelajaran pada bahasa Arab sedangkan yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013.

Herti Yuniati dalam PTK. Membahas tentang penggunaan media benda-benda konkret dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil tes sebelum perbaikan diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,6, dengan nilai terendah 20 dan tertinggi 80, kemudian pada Siklus I menjadi 62,6 dan siklus II meningkat lagi menjadi 84,2.¹³ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Herti Yuniati yaitu persamaan terletak pada penggunaan media sebagai alat dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus dari penelitian tersebut

¹²Ahmad Fauzan, "Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Ma'arif Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012", (Skripsi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah: tidak diterbitkan, 2011).

¹³Herli Yuniati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Media Benda Konkret di MI Ma'arif NU 1 Lembereng Kecamatan Sokaraja Banyumas", (Skripsi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah: tidak diterbitkan, 2010).

yaitu peneliti fokus terhadap implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 sedangkan Herti Yuniati fokus terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media benda konkret sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, belum ada yang secara spesifik meneliti tentang implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 di kelas V. Selain itu, perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian, yaitu pada penelitian ini mengambil lokasi di MIM Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, yakni sebagai berikut:

Bab I. Berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Berisi tentang teori-teori dan hal-hal yang membahas tentang pengertian mengenai implementasi media pembelajaran, dan kurikulum 2013.

Bab III. Berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian dan analisis data yang meliputi segala proses tentang implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013.

Bab V. Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.¹⁴

Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) yang dikutip oleh Rohani, media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.¹⁵ Sedangkan pengertian media menurut Djamarah adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Selanjutnya ditegaskan oleh Purnamawati dan Eldarni bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.¹⁷

Latuheru menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.¹⁸

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa media berarti suatu perantara dalam bentuk sarana atau prasarana yang digunakan untuk

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 3.

¹⁵Rohani, *Media Pendidikan*. (Malang: Misykat, 1997), hlm. 2.

¹⁶Djamarah, Syaiful Bahri, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.

136.

¹⁷Purnamawati dan Eldarni, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 4.

¹⁸Latuheru, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 14.

membuat tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara peserta didik, guru, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media.¹⁹

Dalam pembelajaran, media memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai sebuah tujuan belajar. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efektif jika menggunakan media.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan merangsang pikiran, perasaan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Miarso adalah sebagai berikut:

“Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun dari sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini peserta didik). Pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan (siswa), dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan dari beberapa alat indera mereka. Bahkan lebih baik lagi bila seluruh alat indera yang dimiliki mampu dapat menerima isi pesan yang disampaikan”.²⁰

Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah “berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang merangsangnya untuk belajar”. Pengertian di atas menegaskan bahwa media pembelajaran sebenarnya adalah berbagai komponen yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan minat untuk belajar. Dengan timbulnya minat belajar maka prestasi belajar pun semakin meningkat.

¹⁹Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 60.

²⁰Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 61.

Sementara itu, *Gagne dan Briggs* secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain, buku, *tape recorder*, kaset, video camera, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.²¹

Beberapa Ahli komunikasi dan Ahli pendidikan juga mengemukakan beberapa pendapat tentang definisi media. *Heinich* dan kawan-kawan mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya merupakan *media komunikasi*. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media tersebut disebut *media pembelajaran*.

Berdasarkan pendapat dan batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai alat atau perantara yang dapat digunakan oleh seorang pendidik dalam penyampaian pesan-pesan ataupun penyampaian isi materi pengajaran dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Dalam perkembangan media pembelajaran seiring mengikuti zaman perkembangan teknologi sangat banyak sekali yang dapat dibuat sebagai bahan ajar sebagai media pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dibagi menjadi 4 macam, yaitu:

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 3.

- a. *Teknologi cetak* adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.
- b. *Teknologi audio-visual* cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
- c. *Teknologi berbasis komputer* merupakan cara menghasilkan, menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor.
- d. *Teknologi gabungan* adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh computer.²²

Tabel 1.1
Pengelompokan Media Pembelajaran

NO	Media	Contoh Media
1	Audio	Kaset audio, siaran radio, CID,
2	Cetak	Buku pelajaran, modul,
3	Audio cetak	Gambar Kaset audio yang
4	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT),
5	Proyeksi Audio-visual diam	Film bingkai (<i>slide</i>) bersuara
6	Visual gerak	Film bisu
7	Audio- Visual gerak	Film gerak bersuara, video
8	Objek fisik	Benda nyata, model, spesimen
9	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, laboran
10	Komputer	CAI (pembelajaran berbantuan komputer) dan CBI

Menurut Wina Sanjaya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
 - 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah: film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

²²Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 79.

- 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.²³
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi kedalam:
 - 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak, seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.²⁴
 - c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - 1) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, overhead projector (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
 - 2) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.²⁵

Berikut macam-macam media pembelajaran secara rinci yaitu:

a. Media Audio

Media audio berkaitan dengan membangkitkan rangsangan indra pendengaran. Ciri utama dari media ini adalah pesan yang disalurkan melalui media audio dituangkan dalam lambing-lambang audiodikatif baik verbal (bahasa lisan/kata-kata) maupun nonverbal (bunyi bunyi dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, music, dll).²⁶ Ada beberapa jenis

²³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006), hlm. 170.

²⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, ..., hlm. 170.

²⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, ..., hlm. 170.

²⁶Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2008),

media yang dapat kita kelompokkan dalam media audioantara lain radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam danlaboratorium bahasa.

b. Media Visual

Media Visual adalah media yang melibatkan inderapenglihatan. Media berbasis visual memegang sangat pening dalamproses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.²⁷

Ada beberapa jenis media yang dapat kita gunakan dalammedia visual antara lain sebagai berikut:

- 1) Gambar/Foto
- 2) Sketsa
- 3) Diagram
- 4) Bagan/Chart
- 5) Grafik
- 6) Peta dan Globe
- 7) Poster
- 8) Papan flanel
- 9) Buku pelajaran
- 10) Papan Tulis²⁸

c. Media Audi Visul

Media audio visual adalah media yang melibatkan inderapendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Dalammedia audio visual terdapat beberapa media sebagai berikut seperti : Film, Video, Televisi, Slide (Film Bingkai).²⁹

d. Multimedia

Multimedia yaitu media yang melibatkan berbagai inderadalam sebuah prose pembelajaran termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman secara langsung bisamelalui

²⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.91.

²⁸Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.102.

²⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm.47.

komputer dan internet, bisa juga melalui pengalaman berbuat dan pengalaman terlibat. Termasuk dalam pengalaman berbuat adalah lingkungan nyata dan karyawisata; sedangkan termasuk dalam pengalaman terlibat adalah permainan dan simulasi, bermain peran dan forum teater.³⁰

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat berguna dalam proses belajar mengajar terutama dalam menunjang efektivitas dan efisiensi interaksi antara guru dan siswa di sekolah. Adapun kelebihan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap materi pembelajaran yang dibahas, karena dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi lebih mudah atau sederhana.
- b. Dapat menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata, tidak dapat dilihat langsung) menjadi konkrit (nyata, dapat dilihat, dirasakan, atau diraba), seperti menjelaskan makhorijul huruf pada mata pelajaran Al-Qur'an.
- c. Membantu pengajar menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga peserta didik pun mudah memahami, lebih lama mengingat dan mudah mengungkapkan kembali materi yang diajarkan.
- d. Menarik dan membangkitkan minat, motivasi, aktivitas dan kreativitas belajar peserta didik.
- e. Menstimulus partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan memberikan kesan yang mendalam dalam pikiran peserta didik.
- f. Dapat membentuk persamaan persepsi dan pendapat yang benar terhadap suatu obyek, karena disampaikan tidak hanya secara verbal, namun dalam bentuk nyata menggunakan media pembelajaran.
- g. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya dan memberikan pengalaman nyata dan langsung.³¹

Dalam hal ini, media pembelajaran menurut Hamalik berfungsi untuk:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif

³⁰Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran...*, hlm.57.

³¹Haris Budiman, *Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran*, (Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7, 2016), h.177

- b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.
- c. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.³²

Sehubungan dengan kegunaan media pembelajaran secara umum maka Levie dan Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi atau kegunaan media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi atensi, media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar sehingga siswa mudah mengerti dan memahami materi pelajaran.
- c. Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.³³

Berdasarkan uraian menurut para ahli dapat peneliti menyimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar,

⁷Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Op.Cit.* h.172

³³Azhar Arsyad, *Op.Cit.* h. 20.

- interaksi yang langsung antara siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
 - d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat.

Berikut ini, dua fungsi/peran pokok media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Fungsi AVA (*Audiovisual Aids* atau *Teaching Aids*) berfungsi untuk pengalaman yang konkret kepada siswa. Inilah fungsi utama media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas (membuat lebih konkret) apa yang disampaikan guru, karena kalau tidak menggunakan media, maka penjelasan guru bersifat sangat abstrak.
- b. Fungsi komunikasi. Inilah fungsi kedua dari media pembelajaran, yaitu sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara siswa dengan media tersebut, dan dengan demikian merupakan sumber belajar yang penting.

Agar fungsi kedua media ini mencapai sasarannya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Perhatikan dan sesuaikan dengan medan pengalaman audience.
- b. Upayakan penerima menerima umpan balik (feedback) dalam membaca/melihat program media tersebut.
- c. Pemberian umpan balik ini sangat penting karena dapat meningkatkan interaksi antarpenerima dengan media yang bersangkutan dan dengan sumber/komunikator yang membuat media.

Selain untuk menyajikan pesan, sebenarnya ada beberapa fungsi lain yang dapat dilakukan oleh media. Fungsi-fungsi tersebut antara lain:

- a. Memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar.
- b. Memotivasi siswa.
- c. Menyajikan informasi.
- d. Merangsang diskusi.
- e. Mengarahkan kegiatan siswa.
- f. Melaksanakan latihan dan ulangan.
- g. Menguatkan belajar.
- h. Memberikan pengalaman stimulan.³⁴

³⁴Ainin, dkk, *Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2006), hlm.

Dalam kegiatan pembelajaran, secara umum media mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - 1) Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, filmbingkai, film atau model;
 - 2) Objek yang terlalu kecil, dibantu dengan proyektor mikro, filmbingkai, film, atau gambar;
 - 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan Timelapse atau High Speed photography;
 - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - 5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain; dan
 - 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualisasikan lewat film, gambar dan lain-lain.

Berdasarkan manfaat tersebut, nampak jelas bahwa media pembelajaran mempunyai andil yang besar terhadap kesuksesan proses belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di lain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

Sedangkan secara lebih khusus manfaat media pembelajaran adalah:

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi di antara siswa dimanapun berada.

b. Proses pembelajaran lebih jelas dan menarik

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

c. Proses pembelajaran lebih interaktif

Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah

d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media pembelajaran tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman siswa akan lebih baik.

f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru. Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah.

- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

4. Kedudukan Media dalam Sistem Pembelajaran

Sistem adalah suatu totalitas yang terdiri dari sejumlah komponen atau sebagian yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena didalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metoda, media dan evaluasi. Masing-masing dari komponen tersebut saling berkaitan erat dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Dengan demikian, akan menjadi suatu sistem yang tidak sempurna, manakala suatu pembelajaran tidak didukung oleh salah satu komponen tersebut.

Sebelum mengetahui tentang kedudukan media dalam sistem pembelajaran, terlebih dahulu kita harus mengetahui 5 hal yang harus ada dalam sistem pembelajaran, yaitu:

- a. Tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai melalui proses pembelajaran yang akan dijalankan.
- b. Materi adalah sesuatu yang dijadikan sebagai sarana untuk mengantarkan siswa untuk sampai ketujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.³⁵
- c. Metode, yaitu cara yang akan digunakan dalam mempermudah penyampaian materi guna pencapaian tujuan.
- d. Media. Setelah ditentukan metode, maka akan diketahui media yang tepat digunakan sesuai dengan metode yang akan dijalankan. Sehingga media tersebut akan mempermudah dalam menjalankan

³⁵Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010), hlm. 233.

metode yang telah dipilih. Media yang baik dalam pembelajaran adalah media yang dapat memaksimalkan indera yang dipakai siswa.

- e. Evaluasi. Selanjutnya setelah semua dijalankan, untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan sudah tercapai atau belum diadakan evaluasi. Dari uraian tersebut, jelas bahwa media merupakan salah satu hal yang penting dalam sistem pembelajaran. Belajar melalui stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dan konsep. Belajar melalui stimulus verbal membuahkan hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berurut-urutan. Belajar dengan menggunakan indera ganda (pandang dan dengar) akan memberikan keuntungan bagi siswa.³⁶

Dengan menggabungkan beberapa media akan memberikan pengalaman yang mencerminkan suatu pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Suatu pengalaman belajar akan diperoleh karena adanya penggabungan aneka media itu akan menjadi satu kesatuan kerja yang menghasilkan suatu informasi yang memiliki nilai komunikasi yang sangat tinggi; artinya informasi bahkan tidak hanya dilihat sebagai hasil cetakan, melainkan juga dapat didengar, membentuk simulasi dan animasi yang dapat membangkitkan minat dan memiliki nilai seni grafis yang tinggi dalam penyajiannya.

5. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing, maka dari itulah guru diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. Dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

³⁶Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010), hlm. 233.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- a. Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi, apakah untuk pembelajaran kelompok atau individu, apakah sasarannya siswa TK, SD, SLTP, SMU, atau siswa pada Sekolah Dasar Luar Biasa, masyarakat pedesaan ataukah masyarakat perkotaan. Dapat pula tujuan tersebut akan menyangkut perbedaan warna, gerak atau suara. Misalnya proses kimia (farmasi), atau pembelajaran pembedahan (kedokteran).
- b. Karakteristik media pembelajaran. Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya pemilihan media pembelajaran. Disamping itu memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.³⁷
- c. Alternatif pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian guru bisa menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih, jika terdapat beberapa media yang dapat dibandingkan.

Selain yang telah penulis sampaikan di atas, prinsip pemilihan media pembelajaran menurut Harjanto yaitu: tujuan, keterpaduan (validitas), keadaan peserta didik, ketersediaan, mutu teknis, dan biaya.³⁸

³⁷Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010), hlm. 238.

³⁸Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*,... hlm. 238.

Selanjutnya yang perlu kita ingat bersama bahwa tidak ada satu mediaupun yang sifatnya bisa menjelaskan semua permasalahan atau materi pembelajaran secara tuntas. Sebagaimana telah disinggung di depan, bahwa setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dan kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar mampu menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar jangan sampai penggunaan media menjadi penghalang proses belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas.

Harapan yang besar tentu saja agar media menjadi alat bantu yang dapat mempercepat/mempermudah pencapaian tujuan pengajaran. Ketika suatu media akan dipilih, dan atau ketika suatu media akan dipergunakan, ketika itulah beberapa prinsip pemilihan media perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru.

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran adalah:

- a. Menentukan jenis media dengan tepat; artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahanpelajaran yang akan diajarkan.
- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; artinya, perludiperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkatkematangan/kemampuan anak didik.
- c. Menyajikan media dengan tepat; artinya, teknik dan metode penggunaanmedia dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan metode,waktu, dan sarana yang ada.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dansituasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktumengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama prosesbelajar mengajar terus-menerus menjelaskan sesuai dengan media pengajaran.³⁹

Keempat prinsip ini hendaknya diperhatikan oleh guru pada waktu iamenggunakan media pengajaran. Beberapa hal yang harus diperhatikandalam pemilihan media ini, diantaranya:

³⁹Sudjana, Nana & Rifai, Ahmad, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 104.

- a. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi, sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami peserta didik.
- b. Kemudahan dalam memperoleh media yang akan digunakan, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh. Media grafis umumnya mudah diperoleh bahkan dibuat sendiri oleh guru.
- c. Keterampilan guru dalam menggunakannya; apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya
- d. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e. Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya mudah dipahami oleh siswa.

6. Prosedur Pemilihan Media

Beberapa pakar pendidikan telah banyak memberikan arahan tentang bagaimana model/ prosedur pemilihan media yang tepat digunakan untuk berbagai situasi belajar serta sesuai dengan karakteristik dari materi yang akan diajarkannya. Jika dilihat dari bentuknya, cara-cara pemilihan media dikelompokkan menjadi 3 model:⁴⁰

a. Model Flow Chart

Adalah model yang menggunakan sistem pengguguran/ eliminasi dalam pengambilan keputusan pemilihan media. Reiser & Gagne adalah salah satu yang mengembangkan model pemilihan media menggunakan model flow chart. Secara umum, Reiser & Gagne memberikan suatu tuntunan kepada kita sebagai guru yang akan mempergunakan media dalam proses pembelajaran. Proses pemilihan media yang akan dipergunakan tersebut akan sangat tergantung kepada karakteristik dari materi pelajaran yang akan diajarkan. Ada beberapa pertanyaan yang harus kita jawab sebelumnya, sebelum kita mengambil keputusan untuk menentukan jenis media yang akan

⁴⁰<http://iwanlukman.blogspot.com/pemilihanmedia.html> (Diakses pada tanggal 9 Oktober pukul 19.30 WIB).

digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa pertanyaan yang dimaksud adalah menyangkut:

- 1) Apakah pelajaran yang akan disampaikan merupakan sikap atau berupa informasi verbal?
- 2) Apakah menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan?
- 3) Apakah menyangkut pengajaran keterampilan praktis?

Untuk menentukan pilihan medianya, pola alur berpikir kita akan dipandu oleh sebuah diagram alur (flow chart). dengan diagram alur ini kita sebagai guru akan dengan mudah memilih media yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kandungan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Alur yang dikembangkan oleh Reiser & Gagne tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama yang dilakukan guru sebelum melakukan pemilihan media berdasarkan modus siarannya adalah menentukan tujuan daripembelajaran.
- 2) Setelah tujaun ditetapkan, identifikasi materi atau konten yang akandiajarkan sesuai tujuan yang telah ditetapkan tersebut apakahmenyangkut masalah sikap verbal atau tidak? Jika jawabannya "ya",maka pertanyaan berikutnya adalah apakah secara spesifik materitersebut hanya menyangkut "Sikap"? jika jawabannya "ya", makamedia yang cocok untuk digunakan adalah : "siaran radio, siaran TV,drama radio dan drama TV". Sebaliknya jika jawabannya "tidak",maka masuk ke kotak sebelah kanan, dengan kata lain materipelajaran hanya berhubungan atau tentang verbal saja. Sampai sinikita belum memutuskan jenis media yang akan digunakan, akan tetapiharus menjawab satu pertanyaan lagi yaitu: "apakah materi tersebutmembutuhkan atau tergantung pada informasi "visual"?". Jika "ya",maka pilihan media jatuh pada televisi,

sebaliknya jika "tidak", maka pilihan media yang akan dipergunakan adalah "telekonfrence".

- 3) Kembali lagi ke awal alur, tepatnya pada pertanyaan awal, apakah materi pelajaran yang telah ditetapkan menyangkut masalah sikap verbal atau tidak? Jika jawabannya "tidak", berarti materi tersebut berhubungan dengan "keterampilan". Sampai langkah ini, kita diarahkan pada pertanyaan "Apakah keterampilan fisik atau bukan?" Jika jawabannya "ya", maka media yang cocok adalah "siaran TV dengan tutor", sebaliknya jika jawabannya "tidak", maka pilihan medianya jatuh pada "siaran radio dengan tutor". Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Contoh: bila tujuan atau kompetensi peserta didik bersifat menghafalkan kata-kata tentunya media audio yang tepat untuk digunakan. Jika tujuan atau kompetensi yang dicapai bersifat memahami isi bacaan maka media cetak yang lebih tepat digunakan. Kalau tujuan pembelajaran bersifat motorik (gerak dan aktivitas), maka media film dan video bisa digunakan. Di samping itu, terdapat kriteria lainnya yang bersifat melengkapi (komplementer), seperti: biaya, ketepatan; keadaan peserta didik; ketersediaan; dan mutu teknis.

- b. Model Matrik, adalah model yang menanggukkan kriteria pemilihannya diidentifikasi.

Contoh model matrik adalah, dalam pemilihan media langkah pertama yang dilakukan guru adalah menganalisis kesesuaian media dengan pengendaliannya. Variabel yang termasuk pengendalian diantaranya adalah portabel. Artinya media tersebut mudah untuk dipindahkan, disimpan, di bawa-bawa dengan kata lain media tersebut

praktis untuk digunakan. Alternatif media model ini adalah slide, film strip, audio kaset, dan buku.⁴¹

- c. Model Chek List, adalah model yang juga menanggihkan keputusan pemilihan sampai semua kriteria dipertimbangkan. Contoh model Chek List adalah menelaah tujuan pembelajaran serta mengkaji karakteristik bahan ajar, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan pilihan media apa yang cocok dan sesuai karakteristik siswa dan kriteria yang diinginkan oleh guru misalkan menggunakan kaset video, teks bergambar dll.

B. Konsep Dasar Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Secara terminologis istilah kurikulum dalam pendidikan adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah. Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sukmadinata dan Erlina berpendapat bahwa kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sebab di antara bidang-bidang pendidikan yaitu manajemen pendidikan, kurikulum, pembelajaran, dan bimbingan siswa, kurikulum pengajaran merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan.⁴² Berbeda dengan pendapat Hamalik mengemukakan bahwa kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.⁴³

⁴¹Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm 64.

⁴²Sukmadinata, Nana dan Syaodih, Erlina. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. (Bandung: Refika Aditama, 2012). Hlm 31.

⁴³Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hlm 16.

Berdasarkan pengertian kurikulum yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas dan sehubungan dengan penelitian ini maka definisi kurikulum dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana yang tertulis mengenai tujuan, isi, bahan pengajaran serta dijadikan suatu pedoman untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

2. Fungsi Kurikulum

Secara rinci, Arifin menyebutkan bahwa fungsi kurikulum dapat ditinjau dari berbagai perspektif sebagai berikut.⁴⁴

- a. Fungsi kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan merupakan alat untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
- b. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah merupakan pedoman untuk mengatur dan membimbing kegiatan sehari-hari di sekolah.
- c. Fungsi kurikulum bagi setiap jenjang pendidikan yaitu fungsi kesinambungan dan fungsi penyiapan tenaga.
- d. Fungsi kurikulum bagi guru yaitu dalam praktik, guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksanaan kurikulum.
- e. Fungsi kurikulum bagi pengawas (supervisor) dapat dijadikan sebagai pedoman, patokan, atau ukuran dalam membimbing kegiatan guru di sekolah.
- f. Fungsi kurikulum bagi masyarakat dapat memberikan pencerahan dan perluasan wawasan pengetahuan dalam berbagai bidang kehidupan.
- g. Fungsi kurikulum bagi pemakai lulusan adalah menciptakan tenaga kerja yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi dalam meningkatkan produktivitas.

3. Komponen-komponen Kurikulum

⁴⁴Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm 13-16.

Surahmad menyebutkan bahwa kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan akan direncanakan mempunyai komponen-komponen pokok sebagai berikut.⁴⁵

a. Tujuan

Kurikulum adalah suatu program yang dimaksudkan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan. Tujuan itulah yang dijadikan arah atau acuan segala kegiatan pendidikan yang dijalankan. Berhasil atau tidaknya program pengajaran di sekolah dapat diukur dari seberapa jauh dan banyak pencapaian tujuan-tujuan tersebut.

b. Isi

Isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi program masing-masing bidang studi tersebut.

c. Organisasi

Organisasi kurikulum adalah struktur program kurikulum yang berupa kerangka program-program pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Organisasi kurikulum dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu struktur horizontal dan struktur vertikal.

d. Strategi

Dengan komponen strategi dimaksudkan strategi pelaksanaan kurikulum di sekolah. Masalah strategi pelaksanaan itu dapat dilihat dalam cara yang ditempuh dalam melaksanakan pengajaran, penilaian, bimbingan dan konseling, pengaturan kegiatan sekolah secara keseluruhan, pemilihan metode pengajaran, alat pengajaran, dll.

4. Faktor-faktor Penyebab Perubahan Kurikulum

Siregar dan Nara mengemukakan bahwa Indonesia termasuk negara yang selalu melakukan evaluasi terhadap kurikulum pendidikan. Karenaitu pergantian kurikulum terjadi di hampir setiap dekade. Perubahan

⁴⁵Nurgiyantoro, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. (Yogyakarta: BPFE, 2008). hlm, 9-11.

kurikulum secara garis besar dapat digolongkan dalam dua model, yaitu perubahan sebagian dalam kurikulum dan perubahan total.⁴⁶

a. Perubahan sebagian

Dikatakan perubahan sebagian, karena adanya suatu perubahan pada salah satu komponen yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, misalnya (1) perubahan tujuan yang tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu, perkembangan masyarakat dan zaman, (2) perubahan isi atau perubahan sistem penilaian.

b. Perubahan Total

Adapun perubahan total terjadi apabila seluruh sistem dan komponen kurikulum berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 menjadi kurikulum 2013. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya perubahan kurikulum, yaitu (1) kurikulum dan pemerataan kesempatan belajar, (2) upaya peningkatan mutu pendidikan, (3) memperhatikan relevansi dan efisiensi pendidikan, (4) perubahan paradigma pendidikan.

C. Kurikulum 2013

1. Konsep dasar Kurikulum 2013

Mulyasa menyatakan bahwa Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi lahir sebagai jawaban terhadap berbagai kritikan terhadap kurikulum 2006, serta sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan dunia kerja. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara.⁴⁷

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirilis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi

⁴⁶Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). Hlm, 69.

⁴⁷Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm 97-99.

kurikulum, guru dituntut untuk secara professional merancang pembelajaran afektif, dan bermakna (menyenangkan), megorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.⁴⁸

Fadlillah mendefinisikan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Pada Kurikulum 2013 yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *softskills* dan *hardskills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula yang diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Dalam konteks ini, Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Dengan kata lain, antara *softskills* dan *hardskills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

2. Tujuan Kurikulum 2013

Poerwati dan Amri menyebutkan bahwa tujuan kurikulum dapat di bagi menjadi empat yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran atau instruksional.⁵⁰ Berbeda dengan pendapat Mulyasa bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang

⁴⁸Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,... Hlm 99.

⁴⁹Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). Hlm 16.

⁵⁰Poerwati, Loeloek Endah dan Amri, Sofan. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*. (Jakarta: Pustaka Publisher, 2013). Hlm 44.

terintegrasi.⁵¹ Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

3. Karakteristik Kurikulum 2013

Dalam Permendikbud No. 69 tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

⁵¹Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,...Hlm 65

- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

4. Landasan dan Pengembangan Kurikulum 2013

Kurniasih dan Sani menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan karena adanya perkembangan dan pengaruh yang positif dari luar atau dari dalam dengan harapan peserta didik dapat beradaptasi terhadap perkembangan masa depan dengan baik. Agar dapat terwujud perubahan yang diharapkan, maka pengembangan kurikulum harus bersifat antisipatif, adaptif, aplikatif. Perubahan dan pengembangan kurikulum harus memiliki visi dan arah yang jelas agar kedepannya menjadi panduan yang baik guna menghasilkan mutu peserta didik yang unggul dan adaptif.⁵²

Mulyasa pengembangan Kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut.⁵³

a. Landasan Filosofis

- 1) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- 2) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

b. Landasan Yuridis

- 1) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- 2) PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁵²Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm 25-26.

⁵³Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,...Hlm 64.

- 3) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

c. Landasan Konseptual

- 1) Relevansi pendidikan (*link and match*)
- 2) Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter.
- 3) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
- 4) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
- 5) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

5. Keunggulan Kurikulum 2013

Mulyasa berpendapat bahwa implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dimungkinkan, karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki keunggulan sebagai berikut.⁵⁴

- a. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermula pada hakikat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini, peserta didik merupakan subjek belajar, dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan.
- b. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasar pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.

⁵⁴Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,...Hlm 163-164.

- c. Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.

6. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum

Hosnan mengemukakan mengenai pergeseran pola pikir atau pandangan dalam perumusan, KTSP 2006, dan Kurikulum 2013 dapat ditunjukkan pada Tabel 1.⁵⁵

NO	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1.	Standar kompetensi lulusan diturunkan dari standar isi.	Standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan.
2.	Standar isi dirumuskan berdasarkan tujuan mata pelajaran (standar kompetensi lulusan mata pelajaran).	Standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran.
3.	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan.	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
4.	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran.	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.
5.	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah.	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas).

⁵⁵Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). Hlm 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Sedangkan untuk jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif (*description research*) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁵⁶

Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti, artinya penulis tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini penulis hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Dalam skripsi ini dimulai dari rumusan masalah yang digunakan untuk memandu penulis mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Beji. Selanjutnya penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 di MIM Beji secara menyeluruh dan mendalam.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.3.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi informasi dari narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas V, dan juga siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati setiap kegiatan baik secara langsung atau tidak langsung. Kemudian dengan menjadikannya sebuah catatan atau deskripsi, selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

Sedangkan jenis metode observasi yang penulis gunakan adalah metode observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.⁵⁸

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013. Melalui observasi ini, penulis akan mengetahui tentang implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013.

Melalui metode ini juga, penulis dapat mengetahui bagaimana pencapaian indikator keberhasilan dari implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013. Semua itu dilakukan dengan observasi, karena peneliti sendiri menyaksikan langsung dan mengamati. Peneliti sendiri

⁵⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2012), hlm. 220.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203.

melakukan observasi di MI Muhammadiyah Beji sebanyak 6 kali pertemuan selama lebih dari 2 bulan dimulai dari tanggal 2 September 2019 sampai dengan 3 Maret 2020 ditambah dengan observasi secara online. Peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran dikelas V yang menggunakan media proyektor sebagai alat bantu guru dalam mengajar mata pelajaran.

2. Wawancara (interview)

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁵⁹

Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah yaitu Bapak Warsun, S.Pd.I, guru kelas V Ibu Nuraeni Dewi A, S.Pd dan guru mata pelajaran Bapak Ali Masruri, S.Pd yang menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses mengajar di kelas.

Sedangkan jenis metode wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tidak terstruktur/ mendalam, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.⁶⁰

Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya berupa pendapat Kepala Sekolah, wali kelas V, siswa di MIM Beji.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶¹

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi data-data yang tidak penulis dapatkan dari teknik wawancara maupun observasi baik

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 216.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 197.

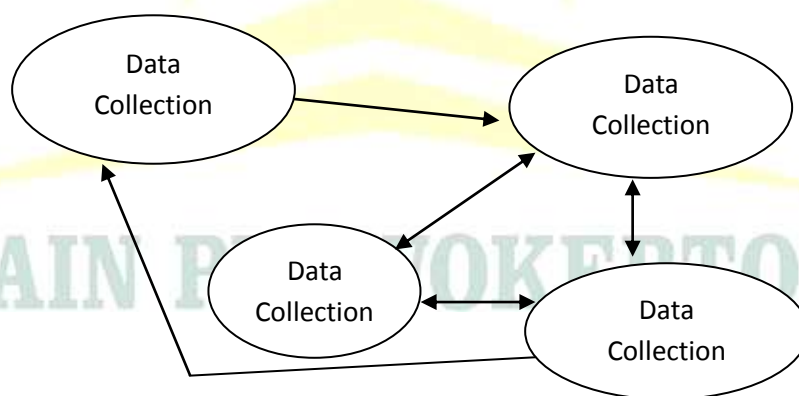
⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 329.

itu berupa surat-surat, gambar, ataupun foto, maupun data lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti dalam melakukan dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji adalah berupa foto pada saat proses pembelajaran menggunakan media, papan monografi guru, data siswa, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Upaya menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman, dengan tiga langkah berikut.



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data⁶²

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif tersebut dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas,

⁶²*Ibid.*, hlm. 320.

sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:⁶³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display data

Sementara itu display atau penyajian merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been naratif teks*" yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penarikan kesimpulan harus longgar, terbuka dan skeptis. Pemeriksaan kembali tentang kebenaran data yang telah diperoleh.

⁶³*Ibid.*, hlm. 338-345

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Beji

Berdasarkan dokumentasi yang penulis peroleh di MI Muhammadiyah Beji, maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Beji

Berdiri pada tahun 1 Januari 1972 didirikan diatas tanah Luas Tanah=1.300m². Dan Luas Bangunan= 565,80 m² di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Beji dengan SK Pendirian Nomor : K/222/III b/75. Yang beralamat di Jl. R. Soepeno No 3 RT 03 RW 06 Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng. Dari pertama didirikan telah dipimpin oleh 9 Kepala Madrasah disetiap Tahun Pelajarannya terdiri dari :

- a. Tarkam
- b. Munsyiah Hayati
- c. Umi Hidayati
- d. Fajar Maskuri
- e. Usman
- f. Umi Hidayati
- g. Masngudin
- h. Toha
- i. Warsun⁶⁴

2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Beji

Berada di Komplek Perguruan Muhammadiyah Jl. R. Soepeno No 03 RT 03 RW 06 Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng, dari Tugu Ikan Gurameh ke utara 100 meter kiri jalan.

3. Profil MI Muhammadiyah Beji

- a. Nama Madrasah
:MadrasahIbtidaiyahMuhammadiyah Beji

⁶⁴Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

- b. Nomor Statistik : 111233020167
 - c. Status Akreditasi : A
 - d. Alamat Madrasah : Jl R Soepeno No 03 RT 03 RW 06
 - e. Desa : Beji
 - f. Kecamatan : Kedungbanteng
 - g. Kabupaten : Banyumas
 - h. Provinsi : Jawa Tengah
 - i. Tahun Berdiri : 1972
 - j. Nama Yayasan Penyelenggara : Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kedungbanteng
 - k. Status tanah : Tanah Wakaf
 - l. Luas tanah : 1300 m²
4. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Beji

a. Visi :

Bertaqwa, Unggul dan Modern.

Sebagai indikator adalah terbentuknya generasi yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mampu melaksanakan wudlu dengan baik dan benar sesuai ajaran Islam. Mampu melaksanakan shalat dengan baik dan benar sebagai wujud kepatuhan terhadap perintah ajaran Islam.
- 2) Memiliki rasa kecintaan terhadap al-Qur'an yang diwujudkan dalam bentuk senang membaca dan menghafal al-Qur'an khususnya juz 30 dengan baik dan benar.
- 3) Memiliki sikap tawakal kepada Allah dengan diwujudkan dalam bentuk selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pekerjaan.⁶⁵
- 4) Memiliki adab pergaulan yang sesuai dengan ajaran Islam terhadap sesama manusia terutama kepada sesama umat Islam.⁶⁶

⁶⁵Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

⁶⁶Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

- 5) Memiliki rasa kepedulian dalam menjaga dan merawat alam sebagai bentuk rasa syukur terhadap nikmat Allah.
- 6) Memiliki kemampuan akademik tinggi dalam bentuk mampu memperoleh nilai akademik minimal sesuai KKM dalam seluruh mapel.
- 7) Memiliki kemampuan akademik tinggi dalam bentuk mampu memperoleh nilai tinggi dalam UM.
- 8) Mampu memaksimalkan potensi, bakat, dan minatnya dalam bentuk mampu berprestasi dalam bidang non akademik.
- 9) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai perkembangan zaman sebagai pendukung dalam meningkatkan kualitas diri.
- 10) Menjadi pribadi yang patuh terhadap peraturan yang berlaku.

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pendidikan berdasarkan iman, islam dan ihsan.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan unggul dibidang akademik dan non akademik.
- 3) Membentuk lingkungan madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas warga madrasah.
- 4) Mengembang
- 5) Meneradiskan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
- 6) Membentuk lingkungan madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.⁶⁷

c. Tujuan :

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan bertakwa.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 3) Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan jenjangnya.
- 4) Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan yang prima.

⁶⁷Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

5) Memberikan jaminan mutu pendidikan, ekstrakurikuler dan pengembangan diri.

6) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah.⁶⁸

5. Keadaan Guru dan Profil Guru di MI Muhammadiyah Beji⁶⁹

Jumlah Guru : 14 Orang terdiri dari :

PNS DPK : 1 Orang

Guru Tidak Tetap : 13 Orang

Data Karyawan / Penjaga 2019/2020

Tenaga Administrasi : 1 orang

Penjaga Sekolah : 1 orang

Penjaga Kantin : 1 orang

Dana Operasional dan Perawatan Madrasah : BOS dan Komite Madrasah

NO	NAMA / NIP	PANGKAT	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANGAN	
		GOL.R		(JURUSAN, FAKULTAS, UNIVERSITAS)		
		UANG		TAHUN LULUS		
1	WARSUN, S.Pd.I		Kepala Madrasah	Tarbiyah, PAI, STAI Siti Khatijah	-	
	NIP.-			S1, 2010		
2	AHADIYAH NURUL Q, S.Pd.I	IV/a	Guru Kelas	Tarbiyah, PAI, IAIN Walisongo	-	
	NIP. 196509121988 032002					S1, 2009
3	SUPONO		Guru Kelas	PMP/KN.PGSMTMP	-	
	NIP. -			Purwokerto		
				D1, 1986		
4	SULARDI, S.Pd.I		Guru Mapel	Tarbiyah, Tarbiyah, STIT Brebes	-	
	NIP. -			S1, 2011		

⁶⁸Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

⁶⁹Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

5	RISAWATI, S.Pd		Guru Kelas	PGSD, Universitas Terbuka Purwokerto	-
	NIP. -			S1, 2016	
6	HIDAYATUL HIKMY, S.Kom		Guru Kelas	Teknik Informatika, STMIK Amikom Purwokerto	-
	NIP. -			S1, 2012	
7	AIDA NURLAILA, S.Pd.I		Guru Kelas	PAI, Universitas Muhammadiyah Purwokerto	-
	NIP.-			S1, 2017	
8	NONI DWI K, S.Pd		Guru Kelas	MTK, Universitas Muhammadiyah Purwokerto	-
	NIP.-			S1, 2017	
9	NURAINI DEWI A, S.Pd.		Guru Kelas	PGMI, IAIN Purwokerto	-
	NIP.-			S1, 2018	
10	ALI MASRURI, S.Pd.		Guru Mapel	PAI, IAIN Purwokerto	-
	NIP.-			S1, 2017	
11	IRIN PRIMAWATI, S.P		Guru Kelas	Agri Bisnis, UNSOED	-
	NIP.-			S1, 2014	
12	UNTUNG SETYO A, S.Pd		Guru Kelas	PGMI, IAIN Purwokerto	-
	NIP.-			S1, 2019	
13	USWATUN HASANAH, S.Pd		Guru Mapel	PGMI, IAIN Purwokerto	-
	NIP.-				

				S1, 2019	
1 4	PRIMATAM A OKI		TU	SLTA	-
1 5	JOKO PRANOTO		Keama nan dan Sopir	SLTA	-
1 6	ENDANG. S		Penjag a Kantin	SLTA	-

6. Keadaan Siswa di MI Muhammadiyah Beji

Jumlah siswa dalam 4 Tahun terakhir :⁷⁰

NO	KELAS	JUMLAH SISWA			
		16/17	17/18	18/19	19/20
1	I A	16	25	24	19
2	I B	17	25	23	21
3	II A	21	18	24	23
4	II B	20	16	23	23
5	III A	21	20	17	26
6	III B	-	21	16	25
7	IV A	27	17	20	17
8	IV B	-	-	20	14
9	V A	21	25	18	18

⁷⁰Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

10	V B	-	-	-	19
11	VI	19	21	25	19
JUMLAH		159	188	211	224

Jumlah Rombongan Belajar Th 2019/2020

- | | |
|---------------|------------------------|
| 1. Kelas I | : 2 Rombongan Belajar |
| 2. Kelas II | : 2 Rombongan Belajar |
| 3. Kelas III | : 2 Rombongan Belajar |
| 4. Kelas IV | : 2 Rombongan Belajar |
| 5. Kelas V | : 2 Rombongan Belajar |
| 6. Kelas VI | : 1 Rombongan Belajar |
| Jumlah Rombel | : 11 Rombongan Belajar |

7. Ekstrakurikuler

MI Muhammadiyah Beji memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah mengembangkan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a. Tapak Suci Putra Muhammadiyah
- b. Pramuka / Hizbul Wathon
- c. Outboand
- d. Pembibitan Atlit
- e. Seni Karawitan
- f. English Club⁷¹
- g.

8. Kegiatan Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan diselenggarakan dengan tujuan untuk membiasakan peserta didik melakukan hal-hal yang positif yang diharapkan dapat mempribadi dalam diri peserta didik, dan mampu diterapkan dalam

⁷¹Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di MI Muhammadiyah Beji meliputi :

- a. Sholat Duha Berjamaah
- b. Tahfidz Al Qur'an (Juz Amma)
- c. Tadarrus Al Quran
- d. Monitoring Iqro
- e. Sholat Duhur Berjamaah
- f. Kultum Ba'da Duhur
- g. 5 S (Senyum, Salam, Salaman, Sopan, Santun)
- h. Jum'at Sehat (senam dan jumat bersih)⁷²

9. Pendanaan

MI Muhammadiyah Beji memperoleh pendanaan dari berbagai pihak yaitu :

- a. Dana dari BOS Pemerintah
- b. Dana Bantuan Siswa Miskin dari Kemenag
- c. Dana Bantuan Yayasan Muhammadiyah
- d. Dana Bantuan dari Orang Tua Asuh
- e. Dana Bantuan dari LAZIZMU Purwokerto
- f. Dana Bantuan dari Alumnus
- g. Dana Bea Siswa Prestasi⁷³

IAIN PURWOKERTO

⁷²Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

⁷³Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

10. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Beji

No.	Ruang	Ada	Tidak Ada	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas I A	√	-	√		
2	Ruang Kelas I B	√	-	-		
3	Ruang Kelas II A	√	-	√		
4	Ruang Kelas II B	√	-	√		
5	Ruang Kelas III A	-	√	-		
6	Ruang Kelas III B	√	-	√		
7	Ruang Kelas IV A	√	-	√		
8	Ruang Kelas IV B	√	-	√		
9	Ruang Kelas V	√	-	√		
10	Ruang Kelas VI	√	-	√		
11	Ruang Kantor Kepala Madrasah	√	-	√		
12	Ruang Guru	√	-	√		
13	Ruang Laboratorium IPA	-	√	-		
14	Ruang Laboratorium Komputer	-	√	-		
15	Ruang Laboratorium Bahasa	-	√	-		
16	Ruang UKS	-	√	-		
17	Ruang Perpustakaan	-	√	-		
18	MCK	√	-	-	√	
19	Gudang	-	√	-		
20	Dapur	√	-	√		
21	Tempat Parkir	√	-	√		
22	Mushola	√	-	√		

No.	Perlengkapan	Jumlah
1	LCD	1 Set
2	Torso	1 Set
3	Alat Pemadam	1 Buah
4	Kipas Angin	2 Buah
5	Sound Sistem	1 Buah
6	Kompor	1 Buah
7	Lemari	4 Buah
8	Etalase piala	1 Buah
9	Atlas / Peta	-
10	Globe	1 Buah
11	Kursi Meja Siswa	211 Set
12	Kursi Meja Guru	14 Set
13	Sapu Kelas	20 Buah
14	Kain Pel	1 Buah ⁷⁴

B. Penyajian Data

Pada bab III peneliti telah memaparkan bahwa dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman, dimana dalam penyajiannya peneliti akan menggambarkan implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Beji. Dalam hal ini peneliti menyajikan data mengenai implementasi media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Berikut ini akan peneliti paparkan media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji dari hasil observasi.

⁷⁴Hasil Observasi dan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 22 Februari 2020.

Hasil penelitian pada bagian ini diuraikan hasil penelitian tentang penggunaan atau implementasi media yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 dan langkah-langkah penerapannya di MI Muhammadiyah Beji di kelas V. Data diperoleh dari hasil observasi pada MI Muhammadiyah Beji, wawancara dengan guru, kepala sekolah dan siswa MI Muhammadiyah Beji, dan juga dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan media.

1. Perencanaan Pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji

Adanya proses pembelajaran menuntut guru untuk selalumempersiapkan segala sesuatu agar dalam proses KBM (KegiatanBelajar Mengajar) dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuanpembelajaran. Persiapan tersebut meliputi materi, RPP (RencanaPelaksanaan Pembelajaran maupun persiapan fisik dan mental dari guruyang bersangkutan. Sebelum melakukan pembelajaran gurumempersiapkan perangkat mengajar seperti RPP dan media sesuaidengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Setidaknya denganRPP dan media pembelajaran yang sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan yaitu menggunakan kurikulum 2013. (Wawancara dengan guru kelas V Bapak Ali Masruri S.Pd, pada tanggal 2 Maret 2020).⁷⁵

2. Macam-macam Media dalam proses Pembelajaran di kelas V

Dalam pelajaran kelas V tentunya banyak macam-macam media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tematik. Oleh karena itu media pembelajaran sebagai alatbantu guru menyajikan materi pelajaran kelas V agar lebih konkretmenjadi sangat penting. Guru di MI Muhammadiyah Beji mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar pesan ataumateri yang disampaikan dapat diterima dengan efektif dan efisiensehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien pula (Wawancara dengan guru kelas V Bapak Ali Masruri S.Pd, pada tanggal 2 Maret 2020).⁷⁶

⁷⁵Wawancara dengan Bapak Ali Masruri pada Tanggal 2 Maret 2020 Pukul 08.20 WIB.

⁷⁶Wawancara dengan Bapak Ali Masruri pada Tanggal 2 Maret 2020 Pukul 08.20 WIB

Dalam memilih media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan kompetensi/kurikulum yang sudah ditetapkan yaitu dengan menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa, yang otomatis sama dengan materi pelajaran kelas V yang disajikan, kondisi siswa terutama taraf perkembangan dan kemampuannya, ketersediaan media atau sarana prasarana, dan kemampuan guru sendiri, serta waktu pembelajaran yang tersedia. Oleh karena itu berbagai media pembelajaran dimanfaatkan dalam pembelajaran, baik yang visual, audio, maupun audiovisual.

Adapun macam-macam media yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu:⁷⁷

a. Papan Tulis/*White Board*

Papan tulis merupakan media yang hampir setiap hari digunakan pendidik untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas. Papan tulis berfungsi membantu guru menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Pemilihan alat bantu media ini karena mudah digunakan dan sudah tersedia di setiap ruang kelas, sehingga lebih efisien dalam segi waktu serta penggunaannya. Sebagai contoh guru yang memanfaatkan media papan tulis untuk dijadikan media dalam menerangkan atau menjelaskan kepada siswa dengan cara menulis atau menggambar objek di media papan tulis tersebut.

b. Buku Paket

Buku paket merupakan buku pegangan guru untuk menjadi pedoman materi pelajaran yang akan disampaikan oleh seorang pendidik.

c. Benda Konkret

Benda konkret merupakan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran atau nyata yang ada

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Ali Masruri pada Tanggal 2 Maret 2020 Pukul 08.20 WIB.

disekitar lingkungan sekolah. Apabila media yang dibutuhkan tidak ada di sekolah, biasanya pendidik juga membawanya dari rumah.

d. LCD Proyektor

LCD proyektor merupakan salah satu jenis media yang digunakan untuk menampilkan video, film, gambar, data dan lain-lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Media ini digunakan oleh guru apabila materi pelajaran yang membutuhkan penjelasan lebih atau materi yang kiranya sulit dipahami siswa bila hanya dengan menggunakan media papan tulis saja.

e. Video

Video digunakan pendidik untuk menjelaskan materi pelajaran yang dapat menyangkan pesan pembelajaran. Video didapatkan pendidik dapat dengan cara menggunakan internet. Pada saat penayangan video tersebut pendidik menggunakan LCD proyektor.

f. Media Buatan

Media buatan adalah media yang dibuat oleh seorang pendidik untuk membantu proses belajar mengajar. Dan biasanya pendidik membuat media tersebut dikarenakan media yang dibutuhkan tidak terdapat di sekolah. Dan media yang dibuat merupakan media yang sederhana.⁷⁸

3. Penerapan Media dalam Pembelajaran di Kelas V

Dalam proses suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik tidak pernah lepas dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri, dimana hasil akhir dari pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang telah dirumuskan. Selain memerhatikan metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, seorang pendidik juga memperhatikan yang tidak kalah pentingnya dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar yaitu media pembelajaran.

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Ali Masruri pada Tanggal 2 Maret 2020 Pukul 08.20 WIB

Dengan adanya media pembelajaran dapat memaksimalkan pendidik dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran juga dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan didalam kelas. Sehingga minat serta perhatian peserta didik bertambah untuk mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang disampaikan.

Untuk itu penggunaan dan penerapan media pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik dan sesuai dengan yang ditetapkan. Hal itu dimaksudkan untuk mengoptimalkan penerapan media pembelajaran dengan materi yang disampaikan, agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Penerapan media dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji secara umum terdiri dari 4 langkah, yakni: langkah dasar pemilihan media pembelajaran, langkah persiapan penggunaan media pembelajaran, pelaksanaan/penyajian, dan evaluasi. Dalam menerapkan media dalam pembelajaran di kelas V, guru seluruhnya menerapkan langkah-langka tersebut, karena para guru telah mendapat diklat tentang pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, dalam forum KKG dan kurikulum 2013 sebagai standar harus yang digunakan, para guru juga bermusyawarah mengenai cara-cara mengajar yang tepat untuk kelasnya masing-masing, sehingga terjadi kesamaan langkah dalam menerapkan media pembelajaran tanpa menghilangkan segi kekhususan atau karakteristik kelas yang diampu oleh setiap guru. Berikut langkah-langkah dalam menerapkan media pada pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji untuk kelas V. (Wawancara dengan guru Mapel kelas V Ibu Nuraini Dewi, pada tanggal 3 Maret 2020).⁷⁹

a. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V Ibu Nuraeni Dewi, bahwa dalam setiap pembelajaran guru

⁷⁹Wawancara dengan Ibu Nuraini Dewi pada Tanggal 3 Maret 2020 Pukul 09.20 WIB.

menggunakan media pembelajaran dengan kriteria misalnya pemilihan media tersebut disesuaikan dengan materi atau pelajaran yang akan disampaikan dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut. Menurut beliau, media yang digunakan juga harus media yang mudah dipahami, praktis serta efisien dalam penggunaannya. Serta dapat menarik dan memotivasi siswa dalam hal belajar, selain itu guru juga harus memperhatikan waktu yang tersedia untuk menggunakan media tersebut. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran sangat penting karena dengan adanya media pembelajaran dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi, dan dengan adanya media pembelajaran siswa lebih antusias dan semangat terutama bagi siswa yang merasa bosan dan jenuh di dalam kelas dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.¹¹

Terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran IPA di kelas V bahwa siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran ketika menggunakan media pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga lebih menarik dan menyenangkan sehingga lebih memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.⁸⁰

Pada tahap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran IPA langkah-langkah yang digunakan yaitu pertama, mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kedua, mengondisikan siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Ketiga, barulah guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang disampaikan. Dan yang terakhir yaitu guru mengevaluasi proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang telah disampaikan. Jenis evaluasi yang dilakukan dapat berupa tes lisan atau tes tulis.

⁸⁰Wawancara dengan Ibu Nuraeni Dewi pada Tanggal 3 Maret 2020 Pukul 09.30 WIB.

Berikut akan peneliti paparkan pelaksanaan penggunaan media dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Beji berdasarkan observasi yang peneliti lakukan:

Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya. Kompetensi dasar : Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.

Materi pesawat sederhana. Media yang digunakan yaitu papan tulis (*white board*), benda konkrit (gunting, pemotong kuku), Buku IPA kelas V SD/MI.

Sebelum dilakukan pembelajaran terlebih dahulu guru mempersiapkan semua yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, berupa materi pelajaran yang akan disampaikan serta media yang akan digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi.

b. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran

Langkah yang berikutnya dilakukan adalah persiapan, yakni dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu menggunakan kurikulum 2013, yang didalamnya memuat tentang tujuan pembelajaran, materi, metode, prosedur atau langkah-langkah pembelajaran, dan juga media pembelajaran. Dalam menyusun RPP, guru menentukan atau memilih media jenis apa yang sesuai dengan rumusan tujuan, materi, dan metode yang dipilih agar terjadi kesesuaian, sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.⁸¹

Dalam proses pembelajaran yang sistematis dibutuhkan suatu persiapan yang baik agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif. Pada wawancara dengan Nuraeni Dewi menurut beliau bahwa dalam memulai pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan

⁸¹Wawancara dengan Ibu Nuraeni Dewi pada Tanggal 3 Maret 2020 Pukul 09.30 WIB.

pembelajaran, antara lain menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan dalam pembuatan RPP tersebut haruslah sesuai dengan silabus sehingga pelajaran menjadi terarah, serta menyiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan dalam pelajaran. Dalam mempersiapkan media pembelajaran yang dilakukan yaitu menyiapkan perangkat-perangkat media yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kemudian yang perlu diperhatikan seorang pendidik dalam mempersiapkan dan menentukan media yang akan digunakan adalah seorang pendidik harus dapat menjabarkan, mengenali, dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Artinya, pada tahap ini seorang pendidik harus menyesuaikan media tersebut dengan materi pelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan serta dapat mengadakan evaluasi pembelajaran.⁸²

Setelah dipilih jenis media yang sesuai dengan tujuan, materi, dan metode pembelajaran, maka langkah selanjutnya dalam persiapan adalah menyiapkan wujud atau keberadaan media, sehingga siap digunakan dalam pembelajaran tanpa memakan waktu lama atau mengurangi jatah waktu pembelajaran. Misalnya saja media visual berupa gambar atau diagram, maka guru dapat membeligambar yang sudah jadi, atau guru membuatnya sendiri. Atau media yang lain seperti CD atau DVD yang sudah tersedia di laboratorium madrasah. Untuk menggunakan media ini, guru perlu menghubungi pihak laborat, untuk menentukan jadwal penggunaan media, agar tidak terjadi jadwal yang tumpang tindih antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, mengingat jumlah media yang terbatas. Demikian halnya dengan radio-tape yang jumlahnya juga terbatas, hanya satu buah.

Langkah selanjutnya dalam persiapan adalah merapikan media atau menyimpan media sehingga siap pakai. Untuk media visual,

⁸²Wawancara dengan Ibu Nuraeni Dewi pada Tanggal 3 Maret 2020 Pukul 09.30 WIB.

umumnya guru menyimpannya di lemari kelas masing-masing. Untuk media audio dan audiovisual, guru dibantu oleh petugas laborat menyimpan dan menyediakannya sampai siap pakai pada jadwal yang telah ditentukan untuk dipakai (Wawancara dengan Ibu Nuraeni Dewi, S.Pd pada tanggal 3 Maret 2020 dan observasi di Kelas V MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 2-3 Maret 2020).⁸³

c. Pelaksanaan/Penyajian Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V di MI Muhammadiyah Beji yaitu Ibu Nuraeni Dewi dapat diperoleh bahwa dalam menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran yang sering menggunakan media sebagai alat bantu. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan, serta senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Setelah media disiapkan bersamaan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka dalam kegiatan pembelajaran, media digunakan atau disajikan. Agar media yang disajikan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, maka dilakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Guru menyajikan media
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang disajikan dengan media
- 3) Guru menjelaskan media
- 4) Guru menjelaskan tugas siswa dalam mengamati atau menerima media pembelajaran
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari isi media

⁸³Wawancara dengan Ibu Nuraeni Dewi pada Tanggal 3 Maret 2020 Pukul 09.20 WIB.

- 6) Guru bersama-sama siswa mengulas materi yang tersampaikan dalam media pembelajaran
- 7) Guru mengklarifikasi atau meluruskan dan menambah pesanyang diterima siswa dari media (Observasi dengan Ibu Nuraeni Dewi, S.Pd Guru Kelas V pada tanggal 3 Maret 2020).⁸⁴

Sebagai contohnya, dalam pembelajaran PAI di kelas V semester 2 juga ada materi puasa ramadhan dan amalan-amalan di bulan ramadhan. Guru memanfaatkan media berupa CD serial kartun Ipin & Upin episode “Esok Puasa” dan “Puasa Ramadhan”. Dalam menggunakan media tersebut, guru membawa siswa ke ruang laborat, kemudian dengan dibantu oleh petugas laborat guru menyalakan televisi dan memutar CD serial kartun Upin & Ipin episode “Esok Puasa”. Sementara petugas laborat menyiapkan media, guru menerangkan bahwa dalam pembelajaran PAI pertemuan tersebut siswa diharapkan dapat mengenal tata cara berpuasa di bulan ramadhan, mulai dari sahur, mengucapkan niat, melakukan puasa berikut ketentuannya yakni: hal-hal yang membatalkan puasa, dan berbuka puasa. Untuk menguasai kompetensi tersebut, siswa diminta menonton serial kartun Upin & Ipin episode “Esok Puasa”. Setelah itu film kartun tersebut diputar. Siswa menonton dengan seksama tanpa berisik, dan guru mengawasi siswa. Usai film diputar, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan pesan yang terdapat dalam film tersebut yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan guru, kemudian menambahi jawaban siswa (Observasi pembelajaran PAI dengan Bapak Ali Masruri di kelas V MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 2 Maret 2020).⁸⁵

⁸⁴Wawancara dengan Ibu Nuraeni Dewi pada Tanggal 3 Maret 2020 Pukul 09.30 WIB.

⁸⁵Wawancara dengan Bapak Ali Masruri pada Tanggal 2 Maret 2020 Pukul 08.20 WIB

d. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah media disajikan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah mengukur efektivitas dan efisiensi media atau melakukan evaluasi terhadap penerapan media dalam pembelajaran, yakni dengan cara melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Pada dasarnya evaluasi ini bukan hanya mengukur keberhasilan penyajian media, akan tetapi juga penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan guru. Jadi sifatnya berkaitan dengan unsure-unsur yang terdapat dalam RPP.

Evaluasi yang sering dilakukan oleh guru adalah dengan teknik tes, baik tes tertulis maupun tes lisan. Selain mengetahui keberhasilan media dalam membantu guru menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran, evaluasi terhadap penerapan media juga dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan rencana media yang sudah dibuat, apakah dalam pelaksanaannya lancar tanpa ada kendala atau banyak kendala. Berdasarkan evaluasi ini dapat diketahui bahwa guru-guru dapat menyajikan media dengan lancar tanpa ada kendala, baik dari segi waktu maupun prosedur penyajiannya dan dalam mengelola siswa (Wawancara dengan Ibu Nuraeni Dewi S.Pd dan observasi di kelas V pada tanggal 3 Maret 2020).⁸⁶

C. Hasil Analisis Data

Setelah penulis memaparkan hasil penelitian, kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data mengenai implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Beji. Berikut ini penulis akan memaparkan hasil analisis data yang penulis lakukan.

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji

Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh Nuraeni Dewi selaku guru kelas V dalam pembelajaran antara lain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi pelajaran yang akan disampaikan, memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat, menyiapkan media pembelajaran yang sesuai

⁸⁶Wawancara dengan Ibu Nuraeni Dewi pada Tanggal 3 Maret 2020 Pukul 09.30 WIB.

dengan materi pelajaran, dan mempersiapkan evaluasi untuk mengetahui tersampaikan dan tetap mengacu pada standar kurikulum 2013. Pemilihan media pembelajaran dalam pembelajaran dikelas menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Media ini dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran serta dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga membuat media pembelajaran sendiri untuk mempermudah pembelajaran yang disampaikan. Dalam menyiapkan materi pelajaran juga disajikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam mata pelajaran.

2. Analisis Pelaksanaan Penggunaan Media pada Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dikelas menggunakan media pembelajaran merupakan pengalaman belajar yang awal bagi siswa. Implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran yang menggunakan media menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan guru tidak hanya menyampaikan materi dengan bercerita.

Implementasi media pembelajaran sudah sesuai dengan macam-macam media pembelajaran yang sudah penulis paparkan pada bagian bab II Menurut Nasution, Sudarwan Danim dan Arief S Sadiman.

Media yang digunakan adalah media pembelajaran berupa papan tulis/ *white board*, buku paket kelas V, benda konkret, video, LCD proyektor dan media buatan yang diterapkan dalam pembelajaran IPA dikelas V MI Muhammadiyah Beji. Implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran IPA memberikan kemudahan bagi guru kelas V dalam menyampaikan materi. Selain memberikan kemudahan guru dalam mengajar, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Macam-macam Media Pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji di Kelas V

Dalam memilih media, guru di MI Muhammadiyah Beji memilih berbagai macam media, baik yang visual, audio, maupun audiovisual, yang bentuknya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, materi, metode pembelajaran, ketersediaan media atau kesanggupan guru dalam membuat dan menggunakan media, kondisi siswa,

danketersediaan waktu pembelajaran. Dengan demikian maka guru telah memenuhi prinsip-prinsip pemilihan media sebagaimana yang digagas oleh Sudjana bahwa prinsip dalam memilih media dalam pembelajaran.

Penggunaan media yang bervariasi juga bagus, seperti pada pembelajaran wudhu, ada media gambar dan CD. Hal ini sebagaimana yang disepakati oleh para ahli pendidikan bahwa tidak ada satu media pun yang sifatnya bisa menjelaskan semua permasalahan atau materi pembelajaran secara tuntas. Sebagaimana telah disinggung di depan, bahwa setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dan kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar mampu menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar jangan sampai penggunaan media menjadi penghalang proses belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas. Harapan yang besar tentu saja agar media menjadi alat bantu yang dapat mempercepat/mempermudah pencapaian tujuan pengajaran. Ketika suatu media akan dipilih, dan atau ketika suatu media akan dipergunakan, ketika itulah beberapa prinsip pemilihan media perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru, dan guru di MI Muhammadiyah Beji telah menerapkan prinsip-prinsip pemilihan media dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas.

Selain memperhatikan prinsip pemilihan media, guru juga menentukan maksud atau tujuan penggunaan media, yakni: selain membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran, juga untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian di MI Muhammadiyah Beji pemilihan media telah memenuhi fungsi media antara lain adalah:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar
- 2) Memotivasi siswa
- 3) Menyajikan informasi

- 4) Merangsang diskusi
 - 5) Mengarahkan kegiatan siswa
 - 6) Melaksanakan latihan dan ulangan
 - 7) Memperkuat belajar
 - 8) Memberikan pengalaman stimulan.
4. Penerapan Media Pembelajaran pada kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Beji

Dalam menerapkan media pada pembelajaran IPA, para guru di MI Muhammadiyah Beji, yakni guru kelas yang sekaligus menguasai mata pelajaran IPA, melewati beberapa tahap, yakni; tahap persiapan, penyajian, dan evaluasi berikut tindak lanjut. Dengan demikian prosedur penerapan media telah dilakukan melalui perencanaan, dilakukan sesuai perencanaan, dan dievaluasi keberhasilan penerapan media dalam pembelajaran IPA. Pada tahap persiapan, guru memilih jenis media yang tepat atau sesuai dengan tujuan, materi, metode, dan juga kondisi siswa, kemudian menyiapkan media atau membuatnya, dan selanjutnya menyimpannya agar siap pakai ketika pembelajaran IPA berlangsung. Dalam tahap pelaksanaan atau penyajian, guru melakukan hal berikut:

- a) Guru menyajikan media
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang disajikan dengan media
- c) Guru menjelaskan media
- d) Guru menjelaskan tugas siswa dalam mengamati atau menerima media pembelajaran
- e) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari isi media
- f) Guru bersama-sama siswa mengulas materi yang tersampaikan dalam media pembelajaran
- g) Guru mengklarifikasi atau meluruskan dan menambah pesan yang diterima siswa dari media

Dengan demikian guru dalam menggunakan media pembelajaran telah mempertimbangkan dan melakukan hal-hal berikut:

- a) Semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan.
- b) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai,
- c) Menjelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran,
- d) Menghindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

Dengan diterapkannya langkah-langkah tersebut, maka sangat mendukung fungsi media pembelajaran. Pemberian umpan balik ini sangat penting karena dapat meningkatkan interaksi antarpenerimadengan media yang bersangkutan dan dengan sumber/komunikatoryang membuat media.

5. Analisis Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat diketahui melalui hasil belajar siswa. Evaluasi juga dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru guna perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Beji terkait dengan implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media di MI Muhammadiyah Beji kelas V bervariasi jenisnya/macamnya, ada media jenis visual, audio, dan audiovisual, danyang paling banyak digunakan adalah audiovisual dalam bentuk CD serialkartun Ipin & Upin, dan CD Islam KTP atau CD Kartun Kisah Nabi, seperti Nabi Ayub as., Nabi Ismail as. dan Ibrahim as untuk contoh mata pelajaran PAI.
2. Langkah-langkah dalam penggunaan media dalam pembelajaran meliputi: tahap persiapan dengan membuat RPP, menyiapkan media, dan menyimpan agar siap pakai. Langkah kedua adalah pelaksanaan atau penyajian media dalam pembelajaran dengan cara menyajikan media, menjelaskan tujuan pembelajaran yang disajikan dengan media, menjelaskan media, menjelaskan tugas siswa dalam mengamati atau menerima media pembelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari isi media, bersama-sama siswa mengulas materi yang tersampaikan dalam media pembelajaran, dan mengklarifikasi atau meluruskan dan menambah pesan yang diterima siswa dari media. Tahap yang terakhir adalah melakukan evaluasi media dan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi hasil belajar dan juga mengevaluasi penyajian media apakah sudah sesuai dengan rencana atau persiapan yang telah dibuat atau belum untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi media dalam pembelajaran.

Dalam persiapan implementasi media pembelajaran, pendidik memperhatikan apakah media pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan dapat membantu tercapainya

tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media yang digunakan juga yang mudah dipahami peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pendidik menerapkan rencana penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pada evaluasinya, untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang disampaikan pendidik dengan cara melakukan evaluasi secara tes dan non tes yang diadakan setiap ujian semester maupun setengah semester. Serta evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui pula kekurangan dan kelebihan media tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki implementasi media pembelajaran.

B. Saran-saran

Mencermati apa yang menjadi kendala atau kekurangan dalam penelitian mengenai implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Beji, maka penulis akan memberikan catatan saran sebagaimana berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepada Kepala Madrasah hendaknya menambah variasi media untuk setiap mata pelajaran dan buku-buku mata pelajaran.

2. Kepada Guru

a. Kepada guru untuk meningkatkan kinerja dan kreativitasnya dalam penggunaan media pelajaran pada mata pelajaran yang lainnya agar siswa tidak merasa bosan dengan media yang digunakan.

b. Hendaknya para guru senantiasa menjaga media-media yang sudah ada, sehingga dapat digunakan di waktu lain jika perlu, mengingat sebagian besar media yang digunakan adalah media audiovisual yang berharga, sehingga memerlukan perawatan dan penjagaan yang maksimal dari para guru, selain oleh penjaga laborat.

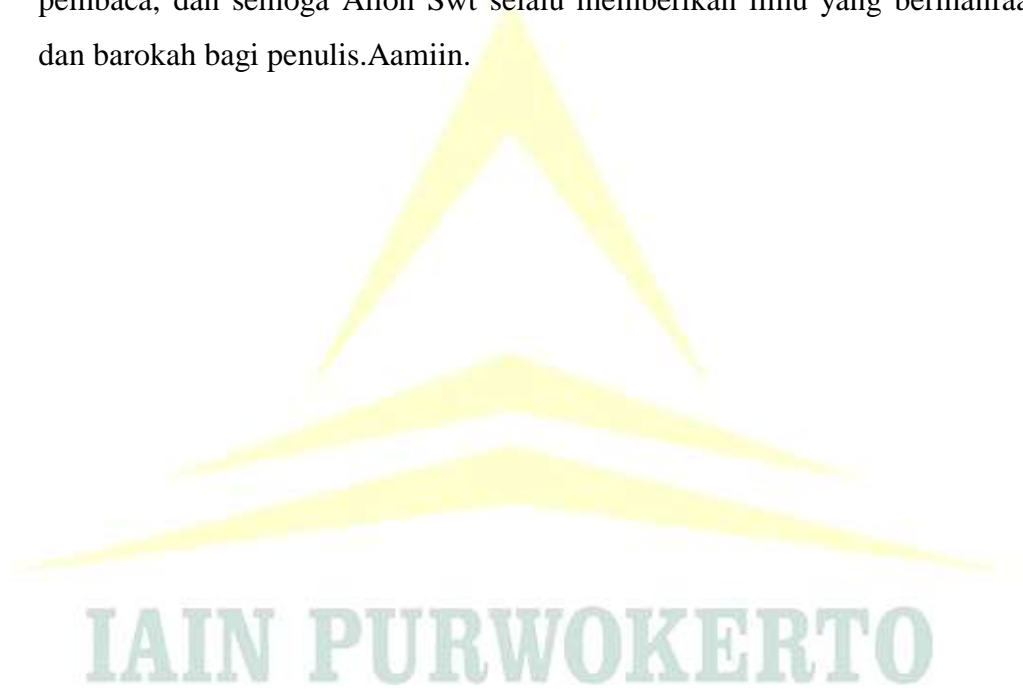
C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tiada batasan kepada Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan

terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, dan semoga Allah Swt selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi penulis. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzan, 2011. "*Penggunaan Media pada Pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Ma'arif Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*", Skripsi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah: tidak diterbitkan.
- Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad, 1997. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadlillah, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris Budiman, Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran, (Al-Tadzkiyyah :Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7, 2016), h.177
- Haryanto, 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisser.
- Herli Yuniati, 2010. "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Media Benda Konkret di MI Ma'arif NU 1 Lembereng Kecamatan Sokaraja Banyumas*", Skripsi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah: tidak diterbitkan.
- H.E. Mulyasa, 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, Remaja Rosda Karya, Cetakan ke 8.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Katapena.
- Latuheru. 1998. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lexy.J Moleong, 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif* .Jakarta: UII PRESS.

- Muhaimin, 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajawaliPers.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GaungPersada (GP) Press.
- Nasution S., 2003. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Oemar Hamalik, 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung :Rosda Karya cetakan ke 5 tahun.
- Poerwati, Loeloek Endah dan Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Pustaka Publisher.
- Rusman, 2018. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Radjawali Perss.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana & Rifai, Ahmad, 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana dan Syaodih, Erliana. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Suyadi dan Dahlia, 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013: Program Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: Rosda.
- Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada.

Zainal Arifin, 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zakiah Daradjat, dkk, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH TENTANG
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA
KURIKULUM 2013 DI KELAS V MIM BEJI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Responden : Warsun, S.Pd.I,

Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2020

Tempat : MIM Beji Kedungbanteng Banyumas

1. Apakah guru membuat RPP sebelum mengajar?

Iya. Guru membuat RPP ketika libur sekolah dengan melihat silabus dan buku guru.

2. Apakah guru sudah memakai media dalam proses pembelajaran?

Iya guru sudah memakai media yang menyesuaikan dengan materi ajar.

3. Menurut bapak, bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan oleh guru khususnya guru kelas V?

Iya alhamdulillah sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

4. Dari segi fasilitas madrasah, dukungan apa yang diberikan untuk mendukung proses pembelajaran?

Dari sekolah kita usahakan langsung itu dengan buku-buku dan media lainnya.

5. Apakah dengan menggunakan media pada kurikulum 2013 dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran?

Iya dengan adanya media peserta didik lebih tertarik dan lebih aktif seperti bertanya tentang materi yg disampaikan guru melalui media pembelajaran tersebut.

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS V MIM BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**

Informan : Ali Masruri, S.Pd
Obyek : Implementasi Media Pembelajaran
Tempat : MIM Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
Hari/ tanggal : Senin, 2 Maret 2020
Waktu : 08.30

No.	Variabel	Indikator	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	1. Implementasi Media Pembelajaran	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran di MI menurut bapak?	1. Perencanaan Pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji adanya proses pembelajaran menuntut guru untuk selalu mempersiapkan segala sesuatu agar dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi materi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) maupun persiapan fisik dan mental dari guru yang bersangkutan. Sebelum melakukan pembelajaran guru mempersiapkan perangkat mengajar seperti

				RPP dan media sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Setidaknya dengan RPP dan media pembelajaran yang sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan yaitu menggunakan kurikulum 2013.
		2. Penerapan Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penerapan media apa yang harus dilakukan oleh bapak sebagai guru? 2. Langkah-langkah dalam penerapan media? 3. Apakah ada kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media? 4. Apakah siswa lebih antusias dalam belajar menggunakan media? 5. Untuk penerapan media itu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk penggunaan dan penerapan media pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik dan sesuai dengan yang ditetapkan seperti menyiapkan alat/media yang akan digunakan sesuai dengan mata pelajaran. Hal itu dimaksudkan untuk mengoptimalkan penerapan media pembelajaran dengan materi yang disampaikan, agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. 2. Penerapan media dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Beji secara umum terdiri dari 4 langkah, yakni: langkah dasar pemilihan media pembelajaran, langkah persiapan penggunaan media pembelajaran, pelaksanaan/penyajian, dan

			<p>kan ada 4 macam tahap, untuk penjelasannya bagaimna pak?</p>	<p>evaluasi. Dalam menerapkan media dalam pembelajaran di kelas V, guru seluruhnya menerapkan langkah-langkahtersebut, karena para guru telah mendapat diklat tentang pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, dalam forum KKG dan kurikulum 2013 sebagai standar harus yang digunakan, para guru juga bermusyawarahmenegenai cara-cara mengajar yang tepat untuk kelasnya masing-masing,sehingga terjadi kesamaan langkah dalam menerapkan mediapembelajaran tanpa menghilangkan segi kekhususan atau karakteristikkelas yang diampu oleh setiap guru.</p> <p>3. Untuk kendala pastinya ada, terkadang alatnya yang tidak berfungsi dengan baik, atau guru baru yang belum paham bagaimana mengimplementasi media.</p> <p>4. Tentu saja, karna media-media yang digunakan seperti macam LCD Proyektor, benda konkret, karna siswa menganggap itu adalah hal yang baru.</p>
--	--	--	---	--

				<p>5. Untuk dasar pemilihan media itu dalam setiap pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran dengan kriteria misalnya pemilihan media tersebut disesuaikan dengan materi atau pelajaran yang akan disampaikan dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.</p>
		<p>3. Macam-macam Media Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk macam-macam media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V itu apa saja pak? 2. Sebagai contoh dalam penerapan media pada saat pembelajaran apa dan bagaimana implementasinya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis, buku paket, benda konkret, LCD proyektor, video dan media buatan. 2. Pada tahap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran IPA langkah-langkah yang digunakan yaitu pertama, mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kedua, mengondisikan siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Ketiga, barulah guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang disampaikan. Dan yang terakhir yaitu guru mengevaluasi proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang

				telah disampaikan. Jenis evaluasi yang dilakukan dapat berupa tes lisan atau tes tulis.
--	--	--	--	---



**PEDOMAN WAWANCARA SISWA TENTANG
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA
KURIKULUM 2013 DI KELAS V MIM BEJI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Responden : Naesyila frida aprilia

Hari/tanggal : 2 Maret 2020

Tempat : MIM Beji Kedungbanteng Banyumas

1. Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media?
Iya sangat tertarik pak.
2. Apa yang membuat kamu tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media?
Tidak membosankan dan lebih mudah dipahami.
3. Media apa saja yang pernah guru gunakan dalam pembelajaran?
Banyak pak. Seperti gambar, video, proyektor, kertas-kertas.
4. Apakah guru pernah memberi tugas dengan menggunakan media?
Iya pernah pak dengan membuat kertas gambar.
5. Apakah kamu bertanya dan berdiskusi dengan temanmu dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media?
Iya tanya jawab dengan temen sebelah tentang video yang diputarkan oleh pak guru.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIM Beji

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/Genap

Materi : Pesawat sederhana

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antar gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar : 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Indikator :

- Mendeskripsikan gejala dan ciri-ciri pesawat sederhana
- Menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana
- Memahami ciri-ciri tuas jenis pertama dan kedua serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- Menyebutkan penggunaan tuas golongan pertama, dan kedua
- Menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat

sederhana, khususnya tuas golongan pertama dan kedua.

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami definisi pesawat sederhana
- Melalui kegiatan eksperimen, siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana
- Melalui demonstrasi, siswa dapat menyebutkan jenis pesawat sederhana
- Melalui diskusi, siswa dapat memahami pengertian tuas atau pengungkit.
- Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat memahami tuas golongan pertama, dan kedua dan memberikan contohnya
- Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat sederhana, khususnya tuas golongan pertama dan kedua.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** *Perhatian, teliti, disiplin, bekerjasama, tekun dan tanggung jawab*

B. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

Pesawat sederhana merupakan peralatan yang dibuat sangat praktis dan mudah digunakan. Prinsip kerja pesawat sederhana dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu tuas, katrol, dan bidang miring.

a. Tuas

Tuas adalah pesawat sederhana yang memiliki lengan yang berputar pada sebuah titik tumpu. Perbandingan antara beban dan kuasa adalah sama dengan perbandingan antara lengan kuasa dan lengan beban. Berdasarkan letak titik tumpu pada tuas, maka tuas diklasifikasikan menjadi tiga golongan, yaitu sebagai berikut:

1) Tuas Golongan Pertama

Tuas golongan pertama adalah tuas yang memiliki titik tumpu diantara titik beban dan titik kuasa. Contoh tuas golongan pertama seperti gunting, tang pemotong, gunting kuku, dan linggis.

2) Tuas Golongan Kedua

Tuas golongan kedua adalah tuas yang memiliki titik beban berada diantara titik tumpu dan titik kuasa. Contoh tuas jenis golongan ketiga adalah

Gerobak beroda satu, pemotong kertas, dan pelubang kertas.

C. Metode Pembelajaran

Eksperimen, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	
1. Membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.	1 menit
2. <i>Apersepsi</i> : Siswa diajak mengingat pemahaman pesawat dalam kehidupan sehari-hari	2 menit
3. <i>Motivasi</i> : Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami pesawat sederhana	1 menit
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 menit
Kegiatan Inti	
1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa, memilih ketua kelompok dan mengatur tempat duduk peserta didik. (<i>Elaborasi</i>)	3 menit
2. Melalui informasi dari guru, siswa diajak memahami pengertian pesawat sederhana. (<i>Eksplorasi</i>)	2 menit

3. Guru memberikan petunjuk-petunjuk yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. <i>(Elaborasi)</i>	1 menit
4. Guru menginformasikan tugas yang harus dilaksanakan tiap kelompok. Tiap kelompok diberitugas yang sama. <i>(Elaborasi)</i>	2 menit
5. Guru membagikan lembar prosedur eksperimen yang akan dilakukan siswa dan meminta siswa untuk membuat hipotesis dari permasalahan yang telah ditentukan oleh guru dengan membaca buku teks pelajaran IPA pokok bahasan tuas, tuas jenis pertama, dan tuas jenis kedua. <i>(elaborasi)</i>	3 menit
6. Siswa dibimbing guru menyusun jawaban sementara terhadap permasalahan tersebut. <i>(elaborasi)</i>	5menit
7. Dengan metode eksperimen, siswa diminta untuk melakukan eksperimen tentang tuas, tuas jenis pertama, dan tuas jenis kedua. Siswa diminta mengikuti prosedur penelitian yang telah disusun guru, dan diharapkan dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang telah ditentukan guru. <i>(eksplorasi)</i>	15 menit
8. Siswa diminta menulis semua hasil kegiatan eksperimennya. <i>(elaborasi)</i>	3menit
9. Setelah siswa selesai melakukan eksperimen tentang tuas, tuas jenis pertama, dan tuas jenis kedua, siswa	8menit

<p>Diminta untuk mendiskusikan jawaban dari masalah yang telah diberikan guru berdasarkan hasil eksperimen. (<i>eksplorasi</i>)</p>	2 menit
<p>10. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya menjadi sebuah laporan yang boleh dihias sesuka kelompok untuk kemudian dipajang di depan kelas. (<i>elaborasi</i>)</p>	3 menit
<p>11. Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. (<i>elaborasi</i>)</p>	3menit
<p>12. Kelompok lainnya diminta member tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. (<i>elaborasi</i>)</p>	2menit
<p>13. Kelompok yang bersangkutan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. (<i>elaborasi</i>)</p>	2menit
<p>14. Guru memberikan umpan balik berupa penguatan terhadap hasil kerja siswa. (<i>konfirmasi</i>)</p>	2menit
<p>15. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung. (<i>konfirmasi</i>)</p>	2menit
<p>16. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan (<i>Konfirmasi</i>)</p>	
<p>KegiatanPenutup</p>	
<p>1. Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat kesimpulan materi</p>	3 menit
<p>2. Siswa dan guru melakukan refleksi</p>	2 menit

3. Guru memberikan tugas rumah tentang karakteristik pesawat sederhana, tuas, tuas jenis pertama, dan tuas jenis kedua. (PR)	2 menit
--	---------

E. Media dan Sumber

1. Media

- Power point
- Lembar Kerja Siswa
- Kertas buffalo

2. Alat dan Bahan

- | | |
|------------------|------------------------|
| - Tang | - Pembuka kaleng |
| - Gunting | - Pemotong kertas |
| - Pemotong kuku | - Kertas dan talirafia |
| - Sendok | - gerobak dorong |
| - Kaleng biskuit | - Batu besar |
| - Staples | -Pisau |
| - Paku | - Katrol pada sumur |

3. Sumber belajar:

- Buku IPA “Senangbelajarilmupengetahuanalam 5” untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah oleh S. Rositawaty dan Aris Muharamdaripenerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Buku IPA “Imupengetahuanalam 5” untuk SD dan MI kelas V oleh Heri Sulistyanto dan Edi Wiyonodari penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan

Nasional

Bukulain yengrelevan

F. Penilaian

No	Teknik	BentukInstrumen
1.	Tes Tertulis	Tes Pilihan Ganda
2.	Tugas	- Tugaskelompok berupa laporan hasil eksperimen - Tugas individu berupa tugas rumah

Beji, 16 Juli 2019

Mengetahui
Kepala Madrasah

Warsan, S.Pd.I
NIP.---



Guru Kelas V


Ali Masruri, S.Pd.
NIP.--

IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MIM Beji
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/Genap
Materi	: Pesawat sederhana
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar : 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Indikator:

- Melakukan percobaan tentang tuas jenis ketiga dan roda berporos serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- Menyebutkan penggunaan tuas jenis ketiga dan roda berporos
- Menyebutkan manfaat penggunaan tuas jenis ketiga dan roda berporos

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami peta konsep tentang pesawat sederhana
- Melalui kegiatan eksperimen, siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana, khususnya tuas jenis ketiga dan roda berporos
- Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat memahami tuas golongan ketiga dan memberikan contohnya
- Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan penggunaan roda
- Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan tuas jenis ketiga dan roda berporos.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** *Perhatian, teliti, disiplin, bekerjasama, tekun dan tanggung jawab*

B. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

3) Tuas Golongan Ketiga

Tuas golongan ketiga adalah tuas yang memiliki titik kuasa berada di antara titik tumpu dan titik beban. Contoh tuas jenis golongan kedua adalah lengan, alat pancing, dan sekop.

b. Roda Berporos

Roda berporos merupakan roda yang di dihubungkan dengan sebuah poros yang dapat berputar bersama-sama. Roda berporos merupakan salah satu jenis pesawat sederhana yang banyak ditemukan pada alat-alat seperti setir mobil, setir kapal, roda sepeda, roda kendaraan bermotor, dan gerinda.

C. Metode Pembelajaran

Eksperimen, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	
1. Membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.	1 menit
2. <i>Apersepsi</i> : Siswa diajak mengingat pemahaman pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari	2 menit
3. <i>Motivasi</i> : Memotivasi akan pentingnya menguasai imateri ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami pesawat sederhana	1 menit
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 menit

Kegiatan Inti

1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa yang berbeda dengan siklus I, memilih ketua kelompok dan mengatur tempat duduk peserta didik.(<i>Elaborasi</i>)	3 menit
2. Guru memberikan petunjuk-petunjuk yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. (<i>Elaborasi</i>)	1 menit
3. Guru menginformasikan tugas yang harus dilaksanakan tiap kelompok. Tiap kelompok diberi tugas yang sama.(<i>Elaborasi</i>)	2 menit
4. Guru membagikan lembar prosedur eksperimen yang akan dilakukan siswa dan meminta siswa untuk membuat hipotesis dari permasalahan yang telah ditentukan oleh guru dengan membaca buku teks pelajaran IPA pokok bahasan tuas jenis ketiga, dan roda berporos. (<i>elaborasi</i>)	3 menit
5. Siswa dibimbing guru menyusun jawaban sementara terhadap permasalahan tersebut.(<i>elaborasi</i>)	5menit
6. Dengan metode eksperimen, siswa diminta untuk melakukan eksperimen tentang tuas jenis ketiga, dan roda berporos. Siswa diminta mengikuti prosedur penelitian yang telah disusun guru, dan diharapkan dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang telah ditentukan guru. (<i>eksplorasi</i>)	15 menit

7. Siswa diminta menulis semua hasil kegiatan eksperimennya. (<i>elaborasi</i>)	3menit
8. Setelah siswa selesai melakukan eksperimen tentang tuas jenis ketiga, dan roda berporos, siswa diminta untuk mendiskusikan jawaban dari masalah yang telah diberikan guru berdasarkan hasil eksperimen. (<i>eksplorasi</i>)	8menit
9. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya menjadi sebuah laporan yang boleh dihias sesuka kelompok untuk kemudian dipajang di depan kelas. (<i>elaborasi</i>)	2 menit
10. Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. (<i>elaborasi</i>)	3 menit
11. Kelompok lainnya diminta memberi tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. (<i>elaborasi</i>)	3menit
12. Kelompok yang bersangkutan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. (<i>elaborasi</i>)	2menit
13. Guru memberikan umpan balik berupa penguatan terhadap hasil kerja siswa. (<i>konfirmasi</i>)	3 menit
14. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung. (<i>konfirmasi</i>)	3menit
15. Guru bersama siswa bertanyajawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan (<i>Konfirmasi</i>)	

Kegiatan Penutup	
1. Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat kesimpulan materi	3 menit
2. Siswa dan guru melakukan refleksi	2 menit
3. Guru memberikan tugas rumah tentang karakteristik pesawat sederhana, tuas jenis ketiga, dan roda berporos. (PR)	2 menit

E. Media dan Sumber

1. Media

- Power point
- Lembar Kerja Siswa
- Kertas buffalo

2. Alat dan Bahan

- | | |
|------------------|------------------------|
| - Tang | - Pembuka kaleng |
| - Gunting | - Pemotong kertas |
| - Pemotong kuku | - Kertas dan talirafia |
| - Sendok | - gerobak dorong |
| - Kaleng biskuit | - Batu besar |
| - Staples | - Pisau |
| - Paku | - Katrol pada sumur |

3. Sumber belajar:

- Buku IPA "Senang belajar ilmu pengetahuan alam 5" untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah oleh S.

- Rositawaty dan Aris Muharam dari penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Buku IPA “Imu pengetahuan alam 5” untuk SD dan MI kelas V oleh Heri Sulistyanto dan Edi Wiyonodari penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

No	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Tes Tertulis	Tes Pilihan Ganda
2.	Tugas	<ul style="list-style-type: none">- Tugas kelompok berupa laporan hasil eksperimen- Tugas individu berupa tugas rumah

Beji, 16 Juli 2019



Guru Kelas V



Ali Masruri, S.Pd.
NIP. --

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIM Beji
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/Genap
Materi : Pesawat sederhana
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar : 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

A. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana (*Uji Kompetensi Siklus I*)

B. Metode Pembelajaran

Eksperimen, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan.

IAIN PURWOKERTO

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	
1. Membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.	1 menit 2 menit
2. <i>Apersepsi</i> : Siswa diajak mengingat pemahaman karakteristik pesawat sederhana.	2 menit
3. <i>Motivasi</i> : Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami karakteristik pesawat sederhana.	
Kegiatan Inti	
Siswa mengerjakan soal tes prestasi belajar IPA siklus I.	60 menit
Kegiatan Penutup	
Guru bersama siswa membahas soal tes siklus I yang sulit dikerjakan oleh siswa	5 menit

D. Media dan Sumber

- Media
 - Lembar Kerja Siswa
 - Soal Uji Kompetensi Siklus I

2. Sumber belajar

- Buku IPA “Senang belajar ilmu pengetahuan alam5” untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtideiyeh oleh S.Rositawaty dan Aris Muharam dari penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Buku IPA “Ilmu pengetahuan alam5” untuk SD dan MI kelas V oleh Heri Sulistyanto dan Edi Wiyono dari penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Buku lain yang relevan

E. Penilaian

NO	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Tes Tertulis	Tes Pilihan Ganda

Beji, 16 Juli 2019



Guru Kelas V
Ali Masruri, S.Pd.
NIP.--

The image shows a handwritten signature of the teacher, Ali Masruri, S.Pd., with the text: "Guru Kelas V Ali Masruri, S.Pd. NIP.--".

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MIM Beji
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/Genap
Materi	: Pesawat sederhana
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya
Kompetensi Dasar	: 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Mendeskripsikan ciri-ciri katrol- Memahami pengertian katrol- Memahami ciri-ciri katrol dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari- Menyebutkan penggunaan katrol- Menyebutkan manfaat penggunaan katrol

IAIN PURWOKERTO

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan eksperimen, siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana
- Melalui diskusi, siswa dapat memahami pengertian katrol
- Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat sederhana
- Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan jenis katrol
 - a. Katrol tetap
 - b. Katrol bebas
 - c. Katrol majemuk
- Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan penggunaan katrol

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** *Perhatian, teliti, disiplin, bekerjasama, tekun dan tanggung jawab*

B. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana

a. Katrol

Katrol merupakan pesawat sederhana berupa roda yang dikelilingi rantai atau tali. Katrol dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu katrol tetap, katrol bergerak, dan katrol berganda.

1) Katrol Tetap

Katrol tetap adalah katrol yang jika digunakan untuk melakukan usaha, tidak berpindah tempat melainkan hanya berputar pada porosnya. Katrol berfungsi untuk membelokkan gaya sehingga berat beban tetap sama dengan gaya kuasanya tetapi dapat dilakukan dengan mudah. Keuntungan mekanis katrol tetap sama dengan satu.

2) Katrol Bebas

Prinsip katrol bebas hampir sama dengan tuas jenis kedua, yaitu titik beban berada di antara titik tumpu dan titik kuasa. Keuntungan mekanis katrol bebas adalah 2.

3) Katrol Majemuk atau Katrol Berganda

Katrol majemuk merupakan gabungan dari beberapa katrol sehingga kerja yang dilakukan semakin mudah. Keuntungan mekanis dari katrol majemuk bergantung pada banyaknya tali yang dipergunakan untuk mengangkat beban.

C. Metode Pembelajaran

Eksperimen, diskusi kelompok, tanya-jawab, dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	
1. Membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.	1 menit
2. <i>Apersepsi</i> : Siswa diajak mengingat pemahaman pesawat dalam kehidupan sehari-hari	2 menit
3. <i>Motivasi</i> : Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami pesawat sederhana	1 menit
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 menit
Kegiatan Inti	
1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa, memilih ketua kelompok dan mengatur tempat duduk peserta didik. (<i>Elaborasi</i>)	3 menit
2. Guru memberikan petunjuk-petunjuk yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. (<i>Elaborasi</i>)	1 menit
3. Guru menginformasikan tugas yang harus dilaksanakan tiap kelompok. Tiap kelompok diberitugas yang sama. (<i>Elaborasi</i>)	2 menit
4. Guru membagikan lembar prosedur eksperimen yang akan dilakukan siswa dan meminta siswa untuk	3 menit

Membuat hipotesis dari permasalahan yang telah ditentukan oleh guru dengan membaca buku teks pelajaran IPA pokok bahasan katrol. (<i>elaborasi</i>)	5 menit
5. Siswa dibimbing guru menyusun jawaban sementara terhadap permasalahan tersebut. (<i>elaborasi</i>)	15 menit
6. Dengan metode eksperimen, siswa diminta untuk melakukan eksperimen tentang katrol. Siswa diminta mengikuti prosedur penelitian yang telah disusun guru, dan diharapkan dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang telah ditentukan guru. (<i>eksplorasi</i>)	3menit
7. Siswa diminta menulis semua hasil kegiatan eksperimennya. (<i>elaborasi</i>)	8menit
8. Setelah siswa selesai melakukan eksperimen tentang katrol, siswa diminta untuk mendiskusikan jawaban dari masalah yang telah diberikan guru berdasarkan hasil eksperimen. (<i>eksplorasi</i>)	2 menit
9. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya menjadi sebuah laporan yang boleh dihias sesuka kelompok untuk kemudian dipajang di depan kelas. (<i>elaborasi</i>)	3 menit
10. Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. (<i>elaborasi</i>)	3 menit
11. Kelompok lainnya diminta member tanggapan atau Pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.	

(<i>elaborasi</i>)	
12. Kelompok yang bersangkutan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.(<i>elaborasi</i>)	2 menit
13. Guru memberikan umpan balik berupa penguatan terhadap hasil kerja siswa. (<i>konfirmasi</i>)	2 menit
14. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung.(<i>konfirmasi</i>)	3 menit
15. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan Kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan (<i>Konfirmasi</i>)	3 menit
Kegiatan Penutup	
1. Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat kesimpulan materi	3 menit
2. Siswa dan guru melakukan refleksi	2 menit
3. Guru memberikan tugas rumah tentang katrol.(PR)	2 menit

E. Media dan Sumber

1. Media

- Power point
- Lembar KerjaSiswa
- Kertas buffalo

2. Alat dan Bahan

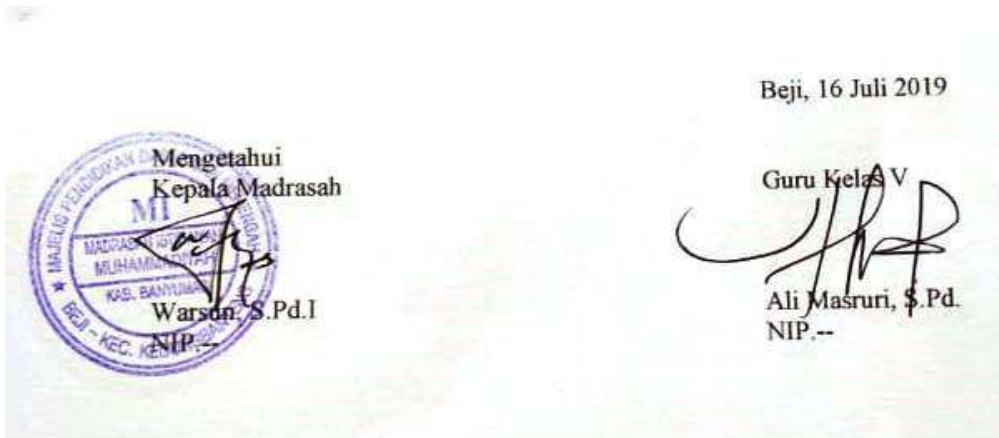
- Benang
- Katrol pada sumur
- Ember
- Tali

3. Sumber belajar:

- Buku IPA "Senang belajar ilmu pengetahuan alam 5" untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

F. Penilaian

NO	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Tes Tertulis	Tes Pilihan Ganda



IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIM BEJI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam(Fiqih)
Kelas/Semester : V / II
Tema : Bulan Ramadhan yang Indah
Alokasi Waktu : 3 x 4 Jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.5 Mengetahui hikmah puasa <i>Ramadhan</i> yang dapat membentuk akhlak mulia.	Menyebutkan ketentuan puasa dengan benar Menyebutkan amalan-amalan bulan Ramadhan Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Menunaikan kewajiban puasa *Ramadhan* sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.

Pertemuan Ke dua

1. Menunaikan salat tarawih dan tadarus *Al-Qur'an* di bulan *Ramadhan* sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya.

Pertemuan ke Tiga

2. Mengetahui hikmah puasa *Ramadhan* yang dapat membentuk akhlak mulia.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

- Pengertian puasa

Puasa menurut bahasa adalah menahan

Puasa menurut istilah adalah puasa adalah menahan diri dari makan minum dan segala hal yang membatalkan puasa mulai dari terbit pajar hingga terbenam matahari.

-Dalil Perintah Puasa terdapat dalam Q.S Al-Baqoroh Ayat 183

الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۗ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (اليقرة)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Al-Baqarah 183).

- Ketentuan puasa

a. Syarat wajib puasa

1. Beragama islam
2. Baligh/dewasa
3. Berakal sehat
4. Mampu berpuasa
5. Mengetahui masuk Ramadhan

b. Syarat sah puasa

1. Beragama Islam
2. Mumayyiz
3. Suci dari haid dann ifas
4. Pada hari diwajibkan berpuasa

c. Rukun puasa

1. Niat
2. Menahan diri dari makan, minum dan segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari

d. Sunat-sunat puasa

1. Mengakhirkan makan sahur
2. Menyegerakan berbuka
3. Berbuka dengan yang manis
4. Berdo'a sewaktu berbuka
5. Memperbanyak l'tikaf
6. Memberi makan untuk orang yang berbuka
7. Memperbanyak sedekah dan membaca AlQur'an
8. Melaksanakan sholat sunat tarwih dan witr

e. Hal-hal yang membatalkan puasa

1. Makan dan minum dengan sengaja
2. Muntah dengan sengaja
3. Hilang akal
4. Murtad
5. Keluar darah haid atau nifas

- f. Hal-hal yang merusak pahala puasa
1. Berkata bohong
 2. Berkata kotor
 3. Menggunjing
 4. Adu domba
 5. fitnah
 6. dll.

Pertemuan ke dua

Amalan-amalan di bulan Ramadhan

1. Shalat Tarwih dan Witir
2. Tadarus Alquran
3. Memperbanyak sedekah
4. I'tikaf

Pertemuan ke tiga

Hikmah Puasa

1. Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT
2. Melatih sifat jujur
3. Melatih mengendalikan diri
4. Menanam rasa kasih sayang
5. Sehat badan jasmani dan rohani

E. Metode Pembelajaran

Metode:

1. Tanya Jawab
2. Ceramah
3. Diskusi

Model :

- Model pengajaran discovery learning
- Pendekatan scientific

F. Media Pembelajaran

Poster

Laptop/LCD

Sumber Belajar

1. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD
2. Buku Fiqh Islam
3. Al-Qur'an dan Terjemahan

G. Langkah langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (1x4 Jam Pelajaran)

No.	Kegiatan	Wkt
1.	Pendahuluan <i>a.</i> Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; <i>b.</i> Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); <i>c.</i> Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; <i>d.</i> Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi puasa Ramadhan; <i>e.</i> Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia; <i>f.</i> Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok; <i>g.</i> Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi, presentase, dan menyimpulkan; <i>h.</i> Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa poster, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).	20 menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik memperhatikan dan mencermati penjelasan seputar puasa Ramadhan melalui tayangan slide (media LCD projector); <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan tentang puasa Ramadhan, (pengertian, syarat puasa, syarah sah puasa, rukun puasa, yang membatalkan puasa dan sunat puasa) • Setiap kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada kelompok lain. Kelompok lain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan 	100 menit
----	---	--------------



No.	Kegiatan	Wkt
	<p>Kepadanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan tentang puasa Ramadhan <p>C. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan • Guru memberikan penguatan terhadap diskusi peserta didik tentang ketentuan puasa. • Dengan menggunakan model make a match, guru membagikan kartu kertas tentang ketentuan puasa Ramadhan yang dicampur secara acak, peserta didik mengelompokkan masing-masing kartus sesuai dengan ketentuan puasa Ramadhan (pengertian, syarat puasa, syarat sa puasa, rukun puasa, yang membatalkan puasa dan sunat puasa). <p>D. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individual maupun kelompok peserta didik mengetahui pengertian dan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan. • Secara individual maupun kelompok peserta didik Menyebutkan pengertian dan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan <p>E. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi, pemahaman, pengamatan tentang puasa Ramadhan baik secara kelompok maupun individual. • Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Peserta didik membuat resume dibantu dan dibimbing Guru 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum memahami pengertian dan ketentuan puasa secara baik. c Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

Pertemuan Kedua (1 x 4 Jam Pelajaran)

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya tentang amalan-amalan di bulan Ramadhan (apersepsi);e. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi, presentase dan demonstrasi tentang amalan-amalan di bulan Ramadhan;f. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bias berupa tulisan di papan tulis/white board, poster (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik mencermati amalan-amalan baik yang dapat dilakukan di bulan Ramadhan sebagaimana terdapat dalam buku teks maupun berdasarkan pengalaman peserta didik itu sendiri; <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan melakukan Tanya jawab tentang amalan-amalan yang terdapat dalam bulan Ramadhan <p>C. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p>	100 menit

No.	Kegiatan	Wkt
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk mendiskusikan amalan-amalan yang terdapat di bulan Ramadhan dan menyesuaikannya dengan yang terdapat dalam buku teks dan pengalaman individualnya • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang didapat peserta didik tentang amalan-amalan baik di bulan Ramadhan. • Dengan bimbingan guru, setiap kelompok diskusi peserta Didik secara bergantian untuk mempraktikkan amalan-amalan di bulan Ramadhan (seperti shalat tarwih berjamaah, tadarus Al-qur'an); <p>D. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu peserta didik menghubungkan amalan-amalan kebaikan di bulan Ramadhan dengan pengalaman pribadinya; • Peserta didik mengemukakan amalan-amalan kebaikan di bulan Ramadhan sesuai dengan realitas pengalaman pribadinya. <p>E. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang mereka dapatkan tentang amalan-amalan kebaikan di bulan Ramadhan dihadapan teman-temannya. • Peserta didik mendemonstrasikan amalan-amalan di bulan Ramadhan (seperti sholat tarwih, tadarus Al-Qur'an) • Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentase dan demonstrasi tersebut (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Peserta didik membuat resume dibantu dan dibimbing Guru 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum memahami amalan-amalan di bulan Ramadhan secara baik; c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

Pertemuan ke tiga (1 x 4 Jam Pelajaran)

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya tentang amalan-amalan di bulan Ramadhan (apersepsi).e. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, diskusi, dan presentase tentang amalan-amalan di bulan Ramadhan;.f. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bias berupa tulisan di papan tulis/white board, poster (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).	20 menit

IAIN PURWOKERTO

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mencermati hikmah (manfaat) puasa di bulan Ramadhan sebagaimana terdapat dalam buku teks maupun berdasarkan pengalaman peserta didik itu sendiri. <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan melakukan Tanya jawab tentang hikmah (manfaat) puasa di bulan Ramadhan <p>C. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk mendiskusikan hikmah (manfaat) puasa di bulan Ramadhan dan menyesuaikannya dengan yang terdapat dalam buku teks dan pengalaman individualnya • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang didapat peserta didik tentang hikmah (manfaat) puasa di bulan Ramadhan. <p>D. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu peserta didik menghubungkan hikmah 	100 menit
----	--	--------------



IAIN PURWOKERTO

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>(manfaat) puasa di bulan Ramadhan dengan pengalaman pribadinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengemukakan hikmah (manfaat) puasa di bulan Ramadhan sesuai dengan realitas pengalaman pribadinya. <p>E. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang mereka dapatkan tentang hikmah (manfaat) puasa di bulan Ramadhan dihadapan teman-temannya. • Peserta didik yang lain menanggapi hasil peresentase dan demontrasi tersebut (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Peserta didik membuat resume dibantu dan dibimbing Guru 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum memahami hikmah (manfaat) puasa di bulan Ramadhan secara baik. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

3. Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap spiritual (observasi)

- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Setiap bulan Ramadhan saya melaksanakan puasa	Terlampir
2.	Setiap malam di bulan Ramadhan saya melaksanakan shalat tarwih	Terlampir
3.	Setiap malam di bulan Ramadhan saya tadarus Al-Qur'an	Terlampir
4.	Setiap bulan Ramadhan saya bersedekah	Terlampir
5.	Untuk bangun makan sahur saya selalu dibangunkan orang Tua	Terlampir
6.	Membatalkan puasa secara sembunyi-sembunyi	Terlampir
7.	Dari rumah mau melaksanakan shalat tarwih tapi di masjid bermain-main	Terlampir

8.	Orang tua marah kalau tidak berpuasa	Terlampir
9.	Berkata kotor, berbohong pada saat menjalankan puasa	Terlampir
10.	Menonton tv, bermain game dari pada aktivitas yang lain	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap social(observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan(Tes)

- a. Teknik Penilaian : Tes tulisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menyebutkan ketentuan puasa dengan benar	Terlampir
2	Menyebutkan amalan-amalan bulan Ramadhan	Terlampir
3	Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan	Terlampir

Instrumen: Terlampir

Tugas

- Mengisi rubric ketentuan puasa dan amalan-amalan baik dibulan Ramadhan

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan(Tes)

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes Praktik
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan hapal niat puasa dan do'a berbuka puasa	Instrument terlampir
2.	Mendemonstrasikan sholat tarwih secara berjamaah	Instrument terlampir

Instrumen: Terlampir

Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan dalam melaksanakan puasa dan amalan- amalan baik dibulan Ramadhan

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran1 : Instrumen Penilaian (Aspek SikapSpiritual)

Nama Siswa :

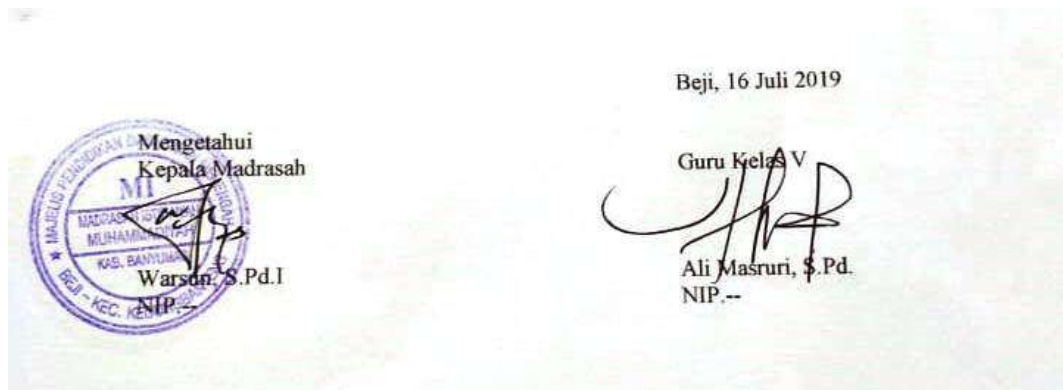
Kelas / Semester : V /Genap

Teknik Penilaian : Penilaian Mandiri.

Penilai : Lembar Penilaian diri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			SKOR
		Ya	Jarang	Tidakpernah	
1	Setiap bulan Ramadhan saya melaksanakan puasa				
2	Setiap malam di bulan Ramadhan saya melaksanakan shalat tarwih				
3	Setiap malam di bulan Ramadhan saya tadarus Al-Qur'an				
4	Setiap bulan Ramadhan saya Bersedekah				
5	Untuk bangun makan sahur saya selalu dibangunkan orang tua				
6	Membatalkan puasa secara sembunyi-sembunyi				
7	Dari rumah mau melaksanakan shalat tarwih tapi bermain-main				
8	Orang tua marah kalau tidak Berpuasa				
9	Berkata kotor, berbohong pada saat menjalankan puasa				
10	Menonton tv, bermain game dari pada aktivitas yang lain				
JUMLAH SKOR					
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR	

Ya	= Skor3	Skor yang diperoleh	
Jarang	= Skor 2	----- X 3 = ----	
Tidak pernah	= Skor1	Skor maksimal	
CATATAN:			
.....			
.....			
.....			



Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : V / Genap

Teknik Penilaian : Penilaian antar teman.

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		MK	MB	MT	BT	
1	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2	Memperlihatkan adanya keompokan antar anggota kelompok.					
3	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok.					
4	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok.					
5	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
MK	= Skor4	Skor yang diperoleh ----- X 4 = ----- Skor maksimal				
MB	= Skor3					
MT	= Skor2					
BT	= Skor1					
CATATAN:						
MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).						
MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).						
MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).						
BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).						

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas/Semester : V /Ganjil

Kompetensi Dasar : 3.5 Mengetahui hikmah puasa *Ramadhan* yang dapat membentuk akhlak mulia

Indikator : 3.5.1 Menyebutkan ketentuan puasa dengan benar
 Menyebutkan amalan-amalan bulan Ramadhan
 3.5.2 Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan
 3.5.3

Teknik Penilaian : Lisan /Tulisan.

Penilai : Guru

Kisi-kisi		Instrumen				
1.	Menyebutkan pengertian puasa	Apa pengertian puasa menurut bahasa!				
2.	Menyebutkan syarat sah puasa	Sebutkan syarat-syarat sah puasa!				
3.	Menyebutkan amalan-amalan baik dibulan Ramadhan	Sebutkan amalan-amalan yang baik yang dikerjakan di bulan Ramadhan!				
4	Menjelaskan orang yang diperbolehkan meninggalkan puasa	Jelaskan orang yang diperbolehkan kan meninggalkan puasa!				
5	Menyebutkan dalil tentang kewajiban puasa Ramadhan	Sebutkan dalil ayat Al-Qur'an yang mewajibkan berpuasa!				
6	Menjelaskan hikmah puasa	Apa saja hikmah puasa Ramadhan? Jelaskan!				
7	Dst.....					
RUBRIK PENILAIAN						
No.	Nama Siswa	Kriteria				Skor
		Sangat Paham	Paham	Kurang Paham	Tidak Paham	
1						
2						
3						
JUMLAH SKOR						
NILAI SKOR SOAL		KETERANGAN SKOR			NILAI	
Setiap soal diberi skor 1		Sangat Paham = Skor 3,6 – 4	Paham = Skor 2,8 – 3,5	Kurang Paham = Skor 2 –2,7	Tidak Paham = Skor 0,4 –1,9	Skor yang diperoleh ----- X 4 = ----- Skor maksimal
Catatan kriteria:						
1. Sangat paham		: Apabila peserta didik dapat menjawab seluruh soal dengan benar				
2. Paham		: Apabila peserta didik dapat menjawab 7 - 8 soal dengan benar.				
3. Kurang paham		: Apabila peserta didik dapat menjawab 5–6 soal dengan benar				
4. Tidak paham		: Apabila peserta didik dapat menjawab 1 - 4 soal dengan benar				

Lampiran 3.1 : Instrumen Penilaian penilaian diri (Aspek Pengetahuan)

Beri tanda (V) di kolom setuju atau tidak setuju

No.	Uraian	Setuju	Tidak Setuju
1.	Setiap muslim wajib berpuasa Ramadhan		
2.	Saat bulan Ramadhan, kita harus memperbanyak Sedekah		
3.	Seorang pejabat boleh meninggalkan puasa Ramadhan		
4.	Makan sahur sangat penting bagi orang yang berpuasa		
5.	Anak yang masih kecil tidak perlu berpuasa		
6.	dst.....		



Lampiran 4 : Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Kelas/Semester : V /Genap
 Kompetensi Dasar : 3.5 Mengetahui hikmah puasa *Ramadhan* yang dapat membentuk akhlak mulia
 Indikator : 3.5.1Menyebutkan ketentuan puasa dengan benar
 Menyebutkan amalan-amalan bulan Ramadhan Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan
 Teknik Penilaian : Lisan /Tulisan.
 Penilaian : Guru

No.	Kisi-kisi	Instrumen				
1.	Peserta didik menunjukkan hapal niat puasa dan do'a berbuka puasa	Menunjukkan hapal niat puasa dan do'a berbuka puasa				
2.	Peserta didik mendemonstrasikan sholat tarwih secara berjamaah	Mendemonstrasikan sholat tarwih berjamaah baik				
RUBRIK PENILAIAN						
No.	Nama Siswa	Kriteria				Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1						
2						
3						
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN NILAI				NILAI AKHIR		
Sangat Lancar = Skor4				Skor yang diperoleh ----- X 4 = ----- Skor maksimal		
Lancar = Skor3						
Kurang Lancar = Skor2						
Tidak Lancar = Skor1						
Catatan kriteria:						
1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat menunjukkan hapal niat puasa dan do'a berbuka puasa atau mendemonstrasikan sholat tarwih dengan lancar.						
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat menunjukkan hapal niatpuasa dan do'a berbuka puasa serta mendemonstrasikan sholat tarwih, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 3						
3. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat menunjukkan hapal niatpuasa dan do'a berbuka puasa, akan tetapi mendemonstrasikan sholat tarwih masih ada kesalahan kurang dari 5						
4. Tidak lancar : Apabila peserta didik dapat menunjukkan hapal niatpuasa dan do'a berbuka puasa serta mendemonstrasikan sholat tarwih, akan tetapi masih banyakkesalahan						

11. PENGAYAAN

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dan bersikap sesuai tujuan pembelajaran, boleh diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Pembelajaran ini, selain pengetahuan tentu lebih menekankan pada pembentukan sikap, yaitu menjalankan kewajibannya berupa ibadah puasa dan mengamalkan perbuatan baik dalam kehidupannya. Apabila hasil pemantauan guru, peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran (berdasarkan pengamatan), peserta didik dapat dijadikan tutor sebaya dalam penanaman nilai-nilai tersebut.

H. REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

Hal-hal yang mungkin terjadi adalah peserta didik sudah menguasai pengetahuan, akan tetapi pengetahuan yang dikuasai tidak tercermin pada perilakunya. Harapannya, antara pengetahuan dan perilaku harus selaras. Dalam pendidikan agama Islam keselarasan ini menjadi tuntutan tercapainya tujuan pendidikan agama Islam. Bila hal ini terjadi, dan tujuan pembelajarannya menghendaki tercapainya pengetahuan dan sikap, maka yang perlu mendapat remedial adalah yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

I. INTERAKSI GURU DAN ORANGTUA

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Beji, 16 Juli 2019



Guru Kelas V

Ali Masruri, S.Pd.
NIP.--



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 288 /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Alfani siyantoro

NIM : 1323305004

Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Senin, 10 Februari 2020*

Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Februari 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 622/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALFAN SIYANTORO
NIM : 1323305004
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 11 Mei 2020
Kepala

Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B-00 /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/I/2020
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Purwokerto, 18-01-

Kepada Yth.
Kepala MIM Beji
Di Kedungbanteng

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Alfian Siyantoro
2. NIM : 1323305004
3. Semester : 14
4. Jurusan/prodi : FTIK / PGMI
5. Alamat : Balamoa 01/01 Kec. Pangkah Kab. Tegal
6. Judul : Implementasi Media Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas V Di MIM Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Media Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas V
2. Tempat/lokasi : MIM Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas
3. Tanggal Riset : 20 januari – 20 maret 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparjo, M. A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Tembusan :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kab. Banyumas
2. Ketua Yayasan Muhammadiyah Beji
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

Nomor : In.17/WR.I/PP.009/ 081 /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. H. Munjin, M.Pd.I
2. NIP : 19610305 199203 1 003
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c)
4. Jabatan : Wakil Rektor I
5. Pada Instansi : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : Alfian Siyantoro
2. Tempat / Tanggal Lahir : Tegal, 13 Juni 1995
3. Nomor Induk : 1323305004
4. Program / Semester : S.1 /IX
5. Fakultas / Prodi : FTIK /PGMI
6. Angkatan Tahun : 2013-2014

Saudara tersebut benar-benar mahasiswa aktif IAIN Purwokerto, dan surat ini juga berfungsi sebagai pengganti KTM.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 2 Agustus 2017

Ab. Rektor
Wakil Rektor I,

Dr. H. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003



MAJELIS MPENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BEJI
Terakreditasi A

Kompleks Perguruan Muhammadiyah Jalan H. Soepeno No. 3 Beji Kedungbanteng Banyumas, Telp. (0291) 6439785

SURAT KETERANGAN

Nomor : 37/III.4/A/KET/MIM BEJI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Alfian Siyantoro
NIM : 1323305004
Semester : XIV
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Tahun Akademik : 2020

Bahwasannya yang bersangkutan telah mengirimkan Surat Permohonan Ijin Observasi Mulai 20 Januari s/d 20 Maret 2020 dengan Objek Media Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Kelas V.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Beji, 28 Februari 2020

Kepala Madrasah,



W. Arifin, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.fik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : ALFAN SIYANTORO
NIM : 1323305004
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 09 July 2020
Judul Skripsi : implementasi media pembelajaran pada kurikulum 2013 di kelas V di mim beji kecamatan kedungbanteng kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil sidang penguji, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 74/B

Catatan :

1. penulisan banyak keliru diperbaiki lagi, sesuaikan buku panduan
2. Teorinya diperbaiki lagi sertakan dengan rujukan
3. metode penelitian juga diperbaiki lagi dari metode, teknik dst
4. alasan akademis kenapa anda melakukan penelitian ini? kenapa di sekolah ini?
5. masukan-masukan lainnya dari penguji yang tidak tertulis disini.

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



ALFANI SIYANTORO

Sekretaris Sidang/Penguji II



Ahmad Sahnan

Purwokerto, 09 July 2020
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Abu Dharin

Penguji Utama



Mutijah



SURAT KETERANGAN

Nomor : B.387/In.17/Ks.Mikwa/PP.009/ X /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kasubag Akademik & kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : Alfian Siyantoro
2. NIM : 1323305004
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Angkatan Tahun : 2013 - 2014
5. Tahun Akademik : 2017 - 2018
6. Jenis Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif (Coret yang Tidak perlu)

Telah menyelesaikan beban studi sebanyak 89 % dari keseluruhan beban studi yang ditempuh dan telah lulus mata kuliah prasyarat pengajuan judul proposal skripsi :

NO	MATA KULIAH	NILAI
1	Bahasa Indonesia	B+
2	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	B
3	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	B
4	Statistika Pendidikan (Jika Kuantitatif)	A-

Dan yang bersangkutan berhak untuk mengajukan judul proposal skripsi
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 10 Oktober 2017
Kasubag. AKA FTIK



MUNJATIN, S. Pd.I.
NIP. 19760111 200212 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B.140^o/In.17/FTIK.J...PEMI...../PP.00.9/bulan romawi/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi...PEMI..... FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA
KURIKULUM 2013 DI KELAS V DI MIM BEJI
KEC. KEDUNGBANTENG KAB BANYUMAS

Yang disusun oleh :

Nama : Alfian Siyantoro
NIM : 1323305004
Semester : 13
Jurusan/Prodi : FTIK / PEMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 25 oktober 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi...PEMI.....



Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Penguji,

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Keterangan : *) disesuaikan dengan jurusan masing-masing



SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.....¹⁾/P.009/.....²⁾/.....³⁾

Yang bertandatangan di bawahini, KetuaJurusan/Prodi...PGMI.....FTIK IAIN Purwokerto menerangkanbahwa:

Nama : Alfan Siyantoro
NIM : 1323305004
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah /PGMI

Telahunergikuti seminar proposal skripsipada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	TandaTanganModerator
1.	Jum'at, 20 oktober 2017	Rizki Fitrianto	
2.		Siti Muthoharoh	
3.		Cahaya Winasih	
4.		Eti Utami	
5.		Titis Riski	
6.		Novita	
7.		Lukman Setiawan	
8.			

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftarkan seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 20 October 2017
KetuaJurusan/Prodi PGMI.....
Dian Priyandita Ag. M.Pd
NIP. 1971606102003121004

Keterangan :

*) tulis yang diperlukan

1) diisi sesuai jurusan

2) diisi sesuai bulan pembuatan surat dengan romawi

3) diisi sesuai tahun pembuatan dengan menuliskan dua angka tahun paling belakang



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iaim.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aifan Siyantoro
Nim : 1323305004
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Nama Judul : Implementasi Media Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di Kelas V di MIM Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa 4-02-2020	1. LBM proposal skripsi		
2.	Kamis 13-03-2020	2. ACC Proposal skripsi		
3.	Jumat 27-03-2020	3. BAB II tentang teori dan penulisan		
4.	Senin 6-04-2020	4. BAB II penulisan footnote, teori tentang media dan BAB III		
5.	Kamis 16-04-2020	5. BAB III tentang teori analisis data miles dan huberman		
6.	Rabu 29-04-2020	6. BAB IV tentang penulisan, penyajian data, hasil penelitian masih kurang		
7.	Senin 4-05-2020	7. BAB IV tentang kurikulum, data masih terlihat mentah		
8.	Jumat 8-05-2020	8. BAB IV tentang penyempurnaan BAB IV dan BAB V		
9.	Senin 11-05-2020	9. Penyempurnaan Pada BAB IV dan BAB V		

Dibuat di : Purwokerto
Desa, Kecamatan

Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202201101 0001

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/5588/IX/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ALFAN SIYANTORO
NIM: 1323305004

Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 13 Juni 1995

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	75 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 25-09-2019.



Purwokerto, 29 September 2019
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مخون، شارح جنرال احمدياني رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iaipurwokerto.ac.id

الرسالة

الرقم: ان ١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/٧٦٢٥

منحت الى
الاسم
المولود

: ألفا سيانتورو
: يتغال، ١٣ يونيو ١٩٩٥

الذي حصل على

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

النتيجة

: ٥٣
: ٤٦
: ٥١
: ٤٩٧



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ١٦ أغسطس ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/7625/2019

This is to certify that

Name : alfan siyantoro,
Date of Birth : TEGAL, June 13th, 1995

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 46

Obtained Score : 461



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, August 16th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ALFAN SIYANTORO

1323305004

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	77
2. Tartil	80
3. Tahfidz	80
4. Kitabah	80
5. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-R-2018-301

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 20 September 2018

Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I

NIP. 195705211985031002



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 0348/LPPM/KKN.39/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : ALFAN SIYANTORO
NIM : 1323305004
Fakultas / Prodi : FTIK' / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-39 IAIN Purwokerto Tahun 2017 yang dilaksanakan mulai tanggal 3 April 2017 sampai dengan 17 Mei 2017 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 88 (A).



Pas Foto
3 x 4

Purwokerto, 19 Juni 2017
Ketua LPPM,

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP. 19630707 199203 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/IV /2019

Diberikan kepada :

Nama : ALFAN SIYANTORO
NIM : 1323305004

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2018/2019
pada tanggal 11 Februari sampai dengan 23 Maret 2019

Mengetahui,
Dekan,

Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 19 April 2019
Laboratorium FTIK,



Kepala,
H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

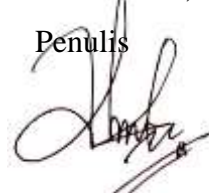
Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Alfian Siyantoro
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 13 Juni 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Belum Kawin
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Jl Raya Utara Pasar Balamoa 01/01 No. 32
Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal
7. Orang Tua
 - a. Ayah : H.M Sachroni
 - b. Ibu : Hj. Nur Chasanah
8. No. Handphone : 082329463206
9. Pendidikan Formal
 1. SDN Karangjati 02 Tarub Tegal Lulus Tahun 2007
 2. MTs Nu 01 Hasyri Tarub Tegal Lulus Tahun 2010
 3. MAN Babakan Tegal Lulus Tahun 2013
 4. S1 IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Purwokerto, 10 Mei 2020

Penulis



Alfian Siyantoro

NIM. 1323305004